

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN KONTINUITAS BELAJAR  
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS  
XI IPS SMA NEGERI JUMAPOLO TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



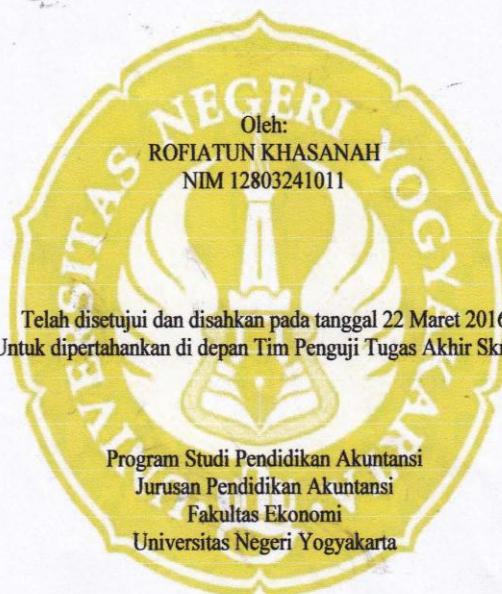
Oleh:  
ROFIATUN KHASANAH  
NIM. 12803241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

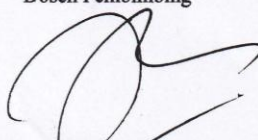
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN KONTINUITAS BELAJAR  
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS  
XI IPS SMA NEGERI JUMAPOLO TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Mahendra Adhi Nugroho, M. Sc  
NIP. 19831120 200812 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN KONTINUITAS BELAJAR  
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS  
XI IPS DI SMA NEGERI JUMAPOLO TAHUN AJARAN 2015/2016**

ROFIATUN KHASANAH  
NIM 12803241011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 7 April 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**DEWAN PENGUJI**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
M. Djazari, M.Pd	Ketua Penguji		18/4 2016
Diana Rahmawati, M.Si	Penguji Utama		15/4 2016
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc	Sekretaris Penguji		19/4 2016

Yogyakarta, 20 April 2016  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP.19550328 198303 1 0021

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rofiatun Khasanah

NIM : 12803241011

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai pernyataan dengan penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2016

Yang Menyatakan,



Rofiatun Khasanah

NIM 12803241011

## **MOTTO**

“... Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka...”(QS. Ar-Ra’d : 11)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Ash-Sharh : 5-6)

“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula). Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?” (QS. Ar. Rahman : 60-61)

*“Worry about Nothing, Pray about Anything, Trust God in everything”*  
(Anonymous)

## **PERSEMBAHAN**

Bismillaahirrohmaanirrohiim,

Segala puji dan syukur bagi Allah SwT., yang selalu memberkahi setiap langkah perjalanan hidupku, sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan.

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Ayahanda tercinta, untuk setiap peluh yang menghiasi hari-harimu, untuk setiap doa yang kau panjatkan tanpa aku meminta, untuk setiap lelahmu demi memberi yang terbaik kepada anak-anakmu. Ibunda tercinta, untuk setiap kasih sayang yang senantiasa tercurah, doa-doa panjang di setiap sujudmu dan ridho yang selalu kau berikan, hingga Allah pun melimpahkan Ridho-Nya untukku. Semoga, gelar Sarjana Pendidikan ini dapat memberikan kebahagiaan di sudut hati kalian.

# **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN KONTINUITAS BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI JUMAPOLO TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

RofiatunKhasanah

NIM 12803241011

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016; (2) Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016; dan (3) Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo yang berjumlah 177 siswa, dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 114 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Uji coba instrument dilakukan pada 30 siswa di SMA Negeri Jumapolo yang bukan merupakan sampel penelitian. Uji validitas menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Dari hasil uji validitas terdapat 3 butir pernyataan yang gugur untuk variabel  $X_1$  dan 2 butir pernyataan yang gugur untuk variabel  $X_2$ . Dari uji reliabilitas diperoleh hasil kuat (0,700) untuk variabel  $X_1$  dan sangat kuat (0,873) untuk variabel  $X_2$ . Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: (1) Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 ditunjukkan dengan  $r_{x_1y}$  0,195,  $r^2_{x_1y}$  0,038 dan  $t_{hitung}$  2,101  $>$   $t_{tabel}$  1,984; (2) Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 ditunjukkan dengan  $r_{x_2y}$  0,354,  $r^2_{x_2y}$  0,125 dan  $t_{hitung}$  4,006  $>$   $t_{tabel}$  1,984; dan (3) Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 ditunjukkan dengan  $R_{y(1,2)}$  0,408,  $R^2_{y(1,2)}$  0,167 dan  $F_{hitung}$  11,113  $>$   $F_{tabel}$  3,09.

**Kata kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Kontinuitas Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

**THE EFFECT OF PARENTS TAKING CARE PATTERN AND STUDENTS'  
LEARNING CONTINUITY TOWARDS THE ACHIEVEMENT OF  
ACCOUNTING STUDY ON THE 11<sup>st</sup> GRADE IPS STUDENTS AT SMA  
NEGERI JUMAPOLO IN THE ACADEMIC YEAR OF 2015/2016**

by:

Rofiatun Khasanah

NIM 12803241011

**ABSTRACT**

*This research is aimed to know the effect of: (1) Parents Taking Care Pattern towards the Achievement of Accounting Study on the 11<sup>st</sup> grade IPS students at SMA Negeri Jumapolo in the academic year of 2015/2016; (2) Students' Learning Continuity towards the Achievement of Accounting Study on the 11<sup>st</sup> grade IPS students at SMA Negeri Jumapolo in the academic year of 2015/2016; and (3) Parents Taking Care Pattern and Students' Learning Continuity towards the the Achievement of Accounting Study on the 11<sup>st</sup> grade IPS students at SMA Negeri Jumapolo in the academic year of 2015/2016.*

*This reaserch was an expost facto research using quantitative approach. The subject of this research was 177 students of 11<sup>st</sup> grade IPS at SMA Negeri Jumapolo in the academic year of 2015/2016. With using proportional random sampling, the sample obtained is 114 students. The data was collected by using questionnaire and documentation. The instruments test was conducted on 30 students of SMA Negeri Jumapolo that were not the part of research sample. The validity instrument test was done using Product Moments correlation analysis and the realibility instrument test was conducted using Cronbach Alpha. From the result of validity test, there were three unused items for Parents Taking Care Pattern and two unused items for Students' Learning Continuity. From the test of reliability, it was resulted that Parents Taking Care Pattern was strong (0,700) and Students' Learning Continuity was very strong (0,873). The prerequisite analysis test included test of normality, test of linearity, test of multicolinearity, and test of heteroskedasticity. The data analysis tehniques were simple regression and double regression.*

*The result of this research is that there are positive and significant effect: (1) Parents Taking Care Pattern towards the Achievement of Accounting Study on the students class of 11<sup>st</sup> grade IPS at SMA Negeri Jumapolo in the academic year of 2015/2016 shown with the score  $r_{x1y}$  0,195,  $r^2_{x1y}$  0,038 and  $t_{value}$  2,101  $> t_{table}$  1,984; (2) Students' Learning Continuity towards the Achievement of Accounting Study on the students class of 11<sup>st</sup> grade IPS at SMA Negeri Jumapolo in the academic year of 2015/2016 shown by the score  $r_{x2y}$  0,354,  $r^2_{x2y}$  0,125 dan  $t_{value}$  4,006  $> t_{table}$  1,984; and (3) Parents Taking Care Pattern and Students' Learning Continuity towards the Achievement of Accounting Study on the 11<sup>st</sup> grade IPS students at SMA Negeri Jumapolo in the academic year of 2015/2016 shown with the score  $R_{y(1,2)}$  0,408,  $R^2_{y(1,2)}$  0,167 and  $F_{value}$  11,113  $> F_{table}$  3,09.*

**Keywords: Parents Taking Care Pattern, Students' Learning Continuity, Achievement of Accounting Study**



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SwT., yang telah melimpahkan Hidayah serta Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016” ini dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan penuh ketulusan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Wakil Dekan I FE UNY yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc., Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, memberi motivasi dan membagi ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
5. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, saran serta ilmunya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Drs. Sardiyo, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri Jumapolo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Jumapolo.
8. Pratiwi Patsetyaningsih, S.Pd., dan Hartanto, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi yang telah membantu selama proses penelitian.
9. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo yang telah membantu dalam proses penelitian.

10. Wahyu Arfan Firmanny, saudaraku satu-satunya atas doa, semangat dan dukungan yang selalu diberikan.
11. Sahabat-sahabat terbaik (Ayuk, Cuni, Danti, Hesti dan Pipit) untuk keceriaan, canda tawa, semangat dan kenangan yang tercipta selama melewati waktu bersama.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi A 2012 atas bantuan, semangat dan kebersamaan yang akan selalu terkenang.
13. Teman-teman KKN 2197 (Arif, Rio, Ganang, Mas Ricko, Piss, Lilo, Nurul, Putri, Ichak, Fitri) untuk pelajaran hidup, kebersamaan dan kekeluargaannya.
14. Teman-teman PPL UNY 2015 SMA Negeri 1 Pleret Bantul untuk pelajaran hidup dan kebersamaannya.
15. Keluarga Kos Seruni No.2 (Dina, Zia, Eny, Tiffa,) untuk kebersamaan, keceriaan dan kekeluargaannya selama di tanah rantau.
16. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi perbaikan penulis masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 19 Maret 2016

Penulis,



Rofiatun Khasanah

NIM. 12803241011

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Prestasi Belajar Akuntansi.....	12
2. Pola Asuh Orang Tua .....	24
3. Kontinuitas Belajar Siswa .....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Paradigma Penelitian.....	42
E. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Variabel Penelitian .....	44
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Uji Coba Instrumen .....	52
H. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	69
A. Deskripsi SMA Negeri Jumapolo .....	69
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	71
1. Prestasi Belajar Akuntansi.....	72
2. Pola Asuh Orang Tua .....	75
3. Kontinuitas Belajar .....	80

C. Pengujian Prasyarat Analisis.....	85
1. Uji Normalitas .....	85
2. Uji Linearitas .....	85
3. Uji Multikolinearitas .....	86
4. Uji Heteroskedastisitas .....	87
D. Pengujian Hipotesis.....	88
1. Uji Hipotesis Pertama.....	88
2. Uji Hipotesis Kedua .....	90
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	92
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	96
F. Keterbatasan Penelitian .....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
A. Kesimpulan .....	108
B. Implikasi.....	109
C. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA .....	114
LAMPIRAN.....	116

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perincian Jumlah Siswa .....	47
2. Distribusi Sampel Penelitian .....	48
3. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua .....	51
4. Kisi-kisi Instrumen Kontinuitas Belajar Siswa .....	51
5. Skor Alternatif Jawaban .....	52
6. Rincian Uji Coba Instrumen Penelitian.....	53
7. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	54
8. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	56
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	56
10. Rombongan Belajar di SMA Negeri Jumapolo .....	70
11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi .....	73
12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	74
13. Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua.....	77
14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua .....	79
15. Distribusi Frekuensi Variabel Kontinuitas Belajar Siswa.....	81
16. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kontinuitas Belajar Siswa .....	84
17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	85
18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	86
19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	87
20. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	88
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_1 - Y$ ) .....	89
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_2 - Y$ ) .....	91
23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda.....	93
24. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	95
25. Komunikasi Dua Arah antara Orang Tua dan Anak .....	99
26. Penggunaan Jam Istirahat untuk Mempelajari Materi .....	103

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	42
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.....	74
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	75
4. Histogram Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua.....	78
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua .....	80
6. Histogram Distribusi Frekuensi Kontinuitas Belajar Siswa.....	82
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kontinuitas Belajar Siswa .....	85
8. Ringkasan Hasil Penelitian .....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen .....	116
2. Data dan Hasil Uji Coba .....	121
3. Angket Instrumen Penelitian .....	130
4. Data Penelitian .....	135
5. Daftar Prestasi Belajar .....	148
6. Uji Prasyarat Analisis.....	157
7. Hasil Uji Deskriptif.....	161
8. Uji Hipotesis .....	165
9. Tabel Statistik .....	169
10. Surat Izin Penelitian .....	178

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu melalui pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Adanya IPTEK sangat penting agar manusia dapat mengolah dan mengelola sumber daya yang tersedia dengan baik, terutama dalam menghadapi persaingan di era globalisasi.

Menurut Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Bagi bangsa Indonesia, pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan tujuan pendidikan di Negara Republik Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV. Sehingga, diperlukan pendidikan sebagai jembatan untuk mencapai tujuan mulia dari bangsa Indonesia tersebut. Di Indonesia sendiri perhatian pemerintah mengenai pendidikan diwujudkan dengan beberapa program, seperti wajib belajar



selama 12 tahun (dimulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas atau Menengah Kejuruan), pemberian beasiswa untuk siswa yang berprestasi, program percepatan studi (akselerasi) dan sebagainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia mengharapkan *output* dari pendidikan dapat benar-benar mampu untuk menciptakan SDM yang mumpuni dan berkualitas.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga memberikan manfaat dan perubahan ke arah yang lebih baik bagi kehidupan siswa. Salah satu bukti tercapainya tujuan pendidikan adalah prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan tersebut, maka seluruh komponen pendidikan seperti: kurikulum, guru, siswa, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan keluarga dan peran orang tua menjadi sangat penting peranannya dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Menurut Tulus Tu'u (2004: 75), "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru". Selain itu, prestasi belajar siswa dapat menjadi ukuran kemajuan belajar siswa yang selanjutnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak.

Pada lingkungan sekolah, prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa untuk seluruh mata pelajaran yang diajarkan di

sekolah. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu ekonomi, yang di dalamnya terdapat materi akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dari hasil penilaian yang didapatkan siswa selama proses pembelajaran, yang dinyatakan dalam angka/huruf setelah dilakukannya evaluasi. Pada mata pelajaran Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi merupakan indikator dari tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Siswa diharapkan memperoleh nilai atau hasil yang tinggi dan memuaskan. Namun kenyataannya di lapangan tak berbanding lurus dengan harapan. Seperti halnya yang terjadi di SMA Negeri Jumapolo Kabupaten Karanganyar. Dalam pencapaian nilai mata pelajaran akuntansi belum semua siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu sebesar 76. Prestasi Belajar Akuntansi sendiri dikatakan tinggi apabila 80% siswa mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari KKM yang ada. Berdasarkan observasi di sekolah dengan melihat daftar nilai pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS dan juga menurut keterangan dari guru pengampu mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS, masih ada sekiranya 70% siswa yang harus mengikuti program remedial dikarenakan nilainya belum mencapai KKM.

Prestasi Belajar Akuntansi banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam diri individu (*intern*) maupun dari luar diri individu (*ekstern*). Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor internal dan

eksternal tersebut. Faktor *intern* yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi meliputi faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikis seperti kontinuitas belajar, kebiasaan belajar, kemauan, pengamatan, kepribadian dan intelegensi. Faktor *ekstern* yang mempengaruhi yaitu faktor sosial seperti lingkungan keluarga, termasuk pola asuh dan perhatian orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan faktor budaya menurut Sugihartono, dkk (2012: 76).

Dalam kaitannya dengan lingkungan *ekstern* yang menjadi faktor Prestasi Belajar Akuntansi siswa, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama. Hal tersebut dikarenakan bimbingan dan pendidikan pertama anak dimulai dari lingkungan keluarga. Salah satu hal dari lingkungan keluarga yang diduga sangat berpengaruh untuk Prestasi Belajar siswa yaitu cara orang tua dalam mendidik dan mengajari anak. Dalam hal ini, orang tua memegang peranan sangat penting dan berpengaruh bagi pendidikan dan perkembangan anak-anaknya, yaitu bertanggungjawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tujuan tertentu sehingga nantinya anak siap untuk hidup bermasyarakat.

Setiap orang tua tentunya memiliki pola atau kebiasaan sendiri-sendiri dalam mendidik dan mengarahkan perilaku anak. Hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti latar belakang pendidikan orang tua, keadaan sosial ekonomi keluarga, mata pencaharian orang tua, adat istiadat dan sebagainya. Menurut Sugihartono (2012:31) Pola Asuh Orang Tua ada

tiga macam yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh autoritatif. Pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya tidak hanya berpengaruh pada perilaku si anak, melainkan akan berpengaruh pula pada prestasi belajarnya di sekolah. Orang tua yang memberikan perhatian kepada anak mengenai aktivitas belajar akan menumbuhkan motivasi dan dorongan untuk anak belajar, sehingga prestasi belajar pun akan meningkat.

Berdasarkan observasi dengan melakukan wawancara pada sebagian siswa di SMA Negeri Jumapolo, ternyata masih banyak orang tua dari siswa yang kurang memberikan pengarahan kepada anaknya untuk belajar, sehingga anak pun kurang termotivasi untuk belajar. Banyak siswa yang malas belajar baik saat di sekolah maupun di rumah. Selain itu, orang tua juga cenderung acuh terhadap aktivitas belajar anak, seperti misalnya membiarkan suasana rumah gaduh saat jam belajar, kurang memperhatikan kebutuhan sekolah sang anak, dan kurang memperhatikan hasil belajar dari anak.

Selain Pola Asuh Orang Tua yang merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa, faktor lain yang juga dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa yaitu Kontinuitas Belajar Siswa. Kontinuitas belajar itu sendiri merupakan segenap perilaku siswa yang ditunjukkan secara terus-menerus dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan studi di sekolah. Kontinuitas belajar terdiri dari antara lain kontinuitas belajar di kelas atau di sekolah, dan kontinuitas belajar di

rumah. Menurut Nana Sudjana (2005: 173) bahwa “keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran banyak tergantung pada kontinuitas belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan”. Siswa yang mempunyai kontinuitas belajar teratur akan mempunyai prestasi belajar yang lebih optimal dibandingkan dengan siswa yang kontinuitas belajarnya rendah. Selain itu, kontinuitas belajar yang baik akan menjadi sebuah budaya belajar yang baik pula. Bila belajar sudah dibudayakan oleh siswa, maka dalam menjalankan proses belajar itu sendiri siswa akan merasa senang dan tanpa ada paksaan. Setelah diadakannya observasi dengan wawancara kepada beberapa siswa di SMA Negeri Jumapolo, ternyata masih banyak siswa yang prestasi belajarnya rendah dikarenakan siswa tersebut belajar hanya saat ada ulangan saja, dan mengandalkan teman sekelasnya untuk mendapatkan jawaban. Tidak ada proses keberlanjutan belajar atau kontinuitas dalam belajar, karena siswa malas untuk mempelajari atau membaca ulang materi yang telah dipelajari di sekolah, sehingga materi yang diajarkan pun belum dapat dipahami secara mendalam oleh siswa.

SMA Negeri Jumapolo di Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu sekolah Negeri untuk tingkat menengah atas yang masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada sekolah yang menerapkan KTSP dan memiliki jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdapat mata pelajaran ekonomi yang di dalamnya terdapat pula materi akuntansi. Materi akuntansi diberikan mulai dari kelas XI semester

gasal. Karena merupakan hal yang baru untuk siswa, mata pelajaran akuntansi ini memerlukan proses adaptasi dalam pelaksanaannya, karena siswa cenderung menganggap bahwa mata pelajaran akuntansi ini sukar untuk dipahami. Sehingga untuk menghilangkan anggapan siswa mengenai mata pelajaran akuntansi tersebut, perlu adanya dukungan dari orang tua siswa agar siswa senantiasa belajar, selain itu dari diri siswa sendiri perlu adanya keberlanjutan belajar khususnya untuk mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dan berkaitan dengan Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 sebagai berikut.

1. Banyak siswa yang nilai akuntansinya masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah.

2. Orang tua tidak memberi pengarahan kepada anaknya untuk belajar, sehingga anak kurang termotivasi dalam belajar.
3. Orang tua kurang memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan sekolah anaknya.
4. Suasana rumah yang gaduh dan kurang mendukung proses belajar siswa saat di rumah.
5. Banyaknya siswa yang tidak membaca ulang materi yang telah dipelajari di sekolah.
6. Masih tingginya perilaku siswa yang mengandalkan teman sekelas untuk mendapatkan jawaban saat ulangan.
7. Siswa belajar hanya saat menjelang ujian atau ulangan harian saja, atau bahkan tidak belajar sama sekali.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari masalah yang telah disampaikan dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat diketahui banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Namun dalam penelitian ini, tidak semua faktor yang tersebut di atas akan dijadikan permasalahan. Agar penelitian lebih terfokus, tidak terlalu luas cakupannya dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dari berbagai pihak, maka penelitian ini hanya akan dibatasi dalam dua faktor saja, yaitu Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah Pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimanakah Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah dan identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.



## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pembendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama dalam bidang peningkatan prestasi belajar yang dipengaruhi Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa.
- b. Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

- 1) Sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari sewaktu di bangku kuliah.
- 2) Menambah wawasan dan kesiapan peneliti untuk menjadi pendidik.

#### b. Bagi orang tua

Untuk dapat memberikan perhatian dan bimbingan terhadap aktivitas belajar anak, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah dengan dukungan penuh dalam berbagai hal dari orang tua.

c. Bagi Siswa

Sebagai dorongan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik dari internal maupun eksternal.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Prestasi Belajar Akuntansi**

##### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Santrock dan Yussen (1994) (dalam Sugihartono 2012:74) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Menurut Reber (dalam Sugihartono 2012: 74), mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan, dan yang kedua belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi dalam hal ini belajar dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa. Secara Institusional (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai validasi (pengabsahan) terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah dipelajari. Secara kuantitatif (tinjauan mutu) belajar ialah proses memperoleh arti-arti dan

pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa, belajar difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah kini dan nanti dihadapi siswa. Secara umum, belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. (Muhibbin Syah, 2012: 67-68)

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

#### **b. Pengertian Prestasi Belajar**

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*Learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik (Zaenal Arifin, 2013:12). Menurut Tulus Tu’u (2004: 75), “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang

dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.

Dari beberapa pengertian prestasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari mata pelajaran yang diperoleh dari hasil tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Prestasi belajar dapat pula diketahui keefektifan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **c. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi**

Menurut Al Haryono Jusup (2011: 4), akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi dapat didefinisikan dari dua sudut pandang yaitu sudut pemakai jasa akuntansi dan sudut proses kegiatannya. Dari sudut pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu entitas. Sedangkan ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan analisis data keuangan suatu entitas.

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman, kecermatan dan ketelitian. Akuntansi tidak hanya berupa teori dan konsep saja, tetapi dalam hal ini praktik sangat diutamakan. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dari hasil tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

**d. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh satu siswa dengan siswa yang lainnya berbeda. Perbedaan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ada 2 faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 76), terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

2) Faktor ekstern yang berpengaruh meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yang mempengaruhi meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat dan media massa.

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:138-146).

1) Faktor-faktor stimulus belajar

Yang dimaksud dengan stimulus belajar di sini yaitu segala sesuatu hal di luar individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimulus dalam hal ini mencakup material, penugasan, serta lingkungan eksternal yang harus diterima dipelajari oleh pelajaran. Berikut dikemukakan beberapa hal yang berhubungan dengan faktor-faktor stimulus belajar.

a) Panjangnya bahan pelajaran

Panjangnya bahan pelajaran berhubungan dengan jumlah bahan pelajaran. Semakin panjang bahan pelajaran,

semakin panjang pula waktu yang diperlukan oleh individu untuk mempelajarinya.

b) Kesulitan bahan pelajaran

Tiap-tiap bahan pelajaran mengandung tingkat kesulitan bahan pelajaran dan mempengaruhi kecepatan belajar. Bahan yang sulit memerlukan aktivitas belajar yang intensif, sedangkan bahan yang sederhana mengurangi intensitas belajar seseorang.

c) Berartinya bahan pelajaran

Belajar memerlukan modal pengalaman yang diperoleh dari belajar waktu sebelumnya. Modal pengalaman menentukan keberartian dari bahan yang dipelajari di waktu sekarang.

d) Berat ringannya tugas

Berat atau ringannya suatu tugas erat hubungannya dengan tingkat kemampuan individu. Tugas yang sama, kesukarannya berbeda bagi masing-masing individu. Tugas-tugas yang terlalu ringan atau mudah adalah mengurangi tantangan belajar, sedangkan tugas-tugas yang terlalu berat membuat individu jera untuk belajar.

e) Suasana lingkungan eksternal

Suasana lingkungan eksternal mempengaruhi sikap dan reaksi individu dalam aktivitas belajarnya, sebab individu yang belajar adalah interaksi dengan lingkungannya.



## 2) Faktor-faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar siswa. Faktor-faktor metode belajar mencakup:

### a) Kegiatan berlatih atau praktek

Berlatih dapat diberikan secara marathons atau secara terdistribusi. Latihan yang dilakukan secara marathons dapat melelahkan dan membosankan, sedangkan latihan yang terdistribusi menjamin terpeliharanya stamina dan kegiatan belajar.

### b) *Overlearning* dan *drill*

*Overlearning* dilakukan untuk mengurangi kelupaan dalam mengingat keterampilan-keterampilan yang pernah dipelajari tetapi dalam sementara waktu tidak dipraktikkan. Apabila *overlearning* berlaku bagi latihan keterampilan motoric seperti main piano atau menjahit, maka *drill* berlaku bagi kegiatan berlatih abstraksi misalnya berhitung.

### c) Resitasi selama belajar

Kombinasi kegiatan membaca dengan resitasi sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca itu sendiri, maupun untuk menghafal bahan pelajaran.

### d) Pengenalan tentang hasil-hasil belajar

Pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-

hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya selanjutnya.

e) Belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian

Belajar mulai dari keseluruhan ke bagian-bagian adalah lebih menguntungkan daripada belajar mulai dari bagian-bagian. Hal ini dikarenakan dengan mulai dari keseluruhan individu menemukan set yang tepat untuk belajar.

f) Penggunaan modalitas indra

Modalitas indra yang dipakai oleh masing-masing individu dalam belajar tidak sama. Sehubungan dengan itu ada tiga impresi yang penting dalam belajar, yaitu oral, visual dan kinestetik.

g) Bimbingan dalam belajar

Bimbingan yang terlalu banyak diberikan oleh guru atau orang lain cenderung membuat si pelajar menjadi tergantung. Bimbingan dapat diberikan dalam batas-batas yang diperlukan oleh individu.

h) Kondisi-kondisi insentif

Insentif adalah berbeda dengan motivasi. Insentif akan menentukan tingkat motivasi belajar individu di masa-masa mendatang.

### 3) Faktor-faktor individual

Kecuali faktor-faktor stimulus dan metode belajar, faktor-faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang. Adapun faktor-faktor individual itu menyangkut hal-hal berikut:

#### a) Kematangan

Kematangan dicapai oleh individu dari proses pertumbuhan fisiologisnya. Kematangan memberikan kondisi di mana fungsi-fungsi fisiologis termasuk sistem syaraf dan fungsi otak menjadi berkembang.

#### b) Faktor usia kronologis

Pertambahan dalam hal usia selalu dibarengi dengan proses pertumbuhan dan perkembangan. Semakin tua usia individu, semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.

#### c) Faktor perbedaan jenis kelamin

Perbedaan tingkah laku antara laki-laki dan wanita merupakan hasil dari perbedaan tradisi kehidupan, dan bukan semata-mata karena perbedaan jenis kelamin.

#### d) Pengalaman sebelumnya

Lingkungan mempengaruhi perkembangan individu. Lingkungan banyak memberikan pengalaman kepada

individu. Pengalaman yang diperoleh oleh individu ikut mempengaruhi hal belajar yang bersangkutan.

e) Kapasitas mental

Kapasitas-kapasitas seseorang dapat diukur dengan tes-tes intelegensi dan tes-tes bakat. Kapasitas adalah potensi untuk mempelajari serta mengembangkan berbagai keterampilan/kecakapan. Akibat dari hereditas dan lingkungan, berkembanglah kapasitas mental individu yang berupa intelegensi.

f) Kondisi kesehatan jasmani dan rohani

Orang yang belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat. Orang yang badannya sakit akibat dari penyakit kelelahan tidak akan dapat belajar dengan efektif. Cacat-cacat fisik juga mengganggu hal belajar. Selain cacat fisik, cacat mental juga akan sangat mengganggu orang yang bersangkutan untuk belajar. Orang tidak akan belajar dengan baik apabila sakit, frustrasi dan putus asa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Selain itu, terdapat tiga macam faktor yang dapat mempengaruhi belajar yaitu faktor stimulus belajar, metode belajar dan faktor individual.

### e. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi Belajar (*achievement*) menurut Zainal Arifin (2013:12) memiliki fungsi utama antara lain:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambing pemuas hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator *intern* dan *ekstern* dari suatu institusi pendidikan. Indikator *intern* dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Indikator *ekstern* dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik dalam masyarakat.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik. Peserta didik merupakan fokus utama yang harus diperhatikan, karena peserta didik diharapkan dapat menyerap materi pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran di atas fungsi prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik, lambing pemuas hasrat ingin tahu, sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan, sebagai indikator *intern*

dan *ekstern* dari suatu institusi pendidikan serta sebagai indikator kecerdasan peserta didik.

#### **f. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi**

Menurut Muhibbin Syah (2012: 217) indikator atau penunjuk adanya prestasi belajar adalah:

- 1) Ranah Cipta (Kognitif) yang meliputi:
  - a) Pengamatan: dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dapat menghubungkan.
  - b) Ingatan: dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali.
  - c) Pemahaman: dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
  - d) Aplikasi penerapan: dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat.
  - e) Analisis: dapat menguraikan, dapat mengklasifikasikan/memilah-milah.
  - f) sintesis: dapat menghubungkan materi, sehingga menjadi kesatuan baru, dapat menyimpulkan, dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).
- 2) Ranah Rasa (Afektif) yang meliputi:
  - a) Penerimaan: menunjukkan sikap menerima, menunjukkan sikap menolak.
  - b) Sambutan: kesediaan berpartisipasi/terlibat, kesediaan memanfaatkan.
  - c) Apresiasi: menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis, mengagumi.
  - d) Internalisasi: mengakui dan meyakini, mengingkari.
  - e) Karakteristik: melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
- 3) Ranah Karsa (Psikomotorik) yang meliputi:
  - a) Keterampilan bergerak dan bertindak: kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan kaki, dan anggota tubuh lainnya.
  - b) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal: kefasihan melafalkan/mengucapkan, kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai tingkat keberhasilan/indikator belajar yaitu “Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion Referenced Assessment*)”. Nilai atau

kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan nilai yang dicapai oleh rekan-rekan sekelompoknya melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional (Muhibbin Syah, 2012: 220). Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi dinilai menggunakan ranah kognitif yang dapat diketahui setiap saat untuk mengukur perkembangan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

## **2. Pola Asuh Orang Tua**

### **a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua**

Menurut Susanti dkk (2014: 91) orang tua adalah manusia pertama yang dikenal oleh anak. Pendidikan awal tentang kehidupan diserap dari keteladanan orang tua. Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu “pola” dan “asuh”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 54), “pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap”. “Asuh” dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu; melatih dan sebagainya) dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga.

Menurut Sugihartono (2012: 31) Pola Asuh Orang Tua adalah perilaku yang digunakan untuk berhubungan dengan anak-anak. Pola asuh yang diterapkan tiap keluarga berbeda dengan keluarga lainnya. Menurut Casmini (2007: 47) Pola Asuh Orang Tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik

dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat secara umum.

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua adalah cara mengasuh dan metode disiplin orang tua dalam berhubungan dengan anaknya dengan tujuan membentuk watak serta kepribadian dan memberi nilai bagi anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

#### **b. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua**

Menurut Diana Baumrind yang dikutip oleh Kusdwartri Setiono (2011: 92-93) ada 3 macam pola asuh yaitu:

##### 1) Pola asuh *Authorian*

Orang tua berusaha membentuk, mengontrol dan mengevaluasi anak dengan menggunakan sejumlah standart. Orang tua mengutamakan kepatuhan dan menggunakan pemaksaan dalam membentuk tingkah laku yang dikehendaki. Orang tua tidak memberikan kesempatan memberi dan menerima secara verbal, tetapi lebih menyukai anak yang menerima apa yang diucapkan orang tua adalah yang benar. Tipe orang tua seperti ini menegakkan aturan dengan ketat, memberikan sanksi dan hukuman yang didasari oleh kesalahan pada anak, serta tidak mendorong terjadinya kemandirian dan individualiras pada anak.



## 2) Pola asuh *Authoritative*

Orang tua berusaha mengarahkan anak secara rasional, dengan berorientasi pada isu. Orang tua mendorong terjadinya memberi dan menerima secara verbal, memberikan alasan atas keputusan yang diambil, dan memperhitungkan pendapat anak. Orang tua tipe ini ketat dalam menegakkan aturan dan menindak tegas tingkah laku bermasalah, tetapi mendorong terjadinya kemandirian dan individualitas.

## 3) Pola asuh *Permissive*

Orang tua tidak pernah memberikan hukuman dan menerima apa yang dilakukan anak tanpa memberikan intervensi. Orang tua tipe ini memberikan respon pada anak dengan cara menerima apapun tindakan anak. Orang tua memberikan tuntutan sedikit terhadap anak, sehingga anak juga kurang memiliki rasa tanggungjawab dalam rumah tangga. Orang tua tipe ini tidak menegakkan aturan secara ketat, dan cenderung untuk mengacuhkan dan memaafkan tingkah laku bermasalah, tetapi mendorong kemandirian dan individualitas anak.

Sugihartono (2012: 31) menyebutkan bahwa Pola Asuh Orang Tua dibagi menjadi 3 macam, yaitu sebagai berikut:

### 1) Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter adalah bentuk pola asuh yang menekankan pada pengawasan orang tua kepada anak untuk mendapatkan ketaatan dan kepatuhan. Orang tua bersikap tegas, suka menghukum, dan cenderung mengekang keinginan anak.

2) Pola asuh permisif

Pola asuh permisif merupakan bentuk pengasuhan dimana orang tua memberi kebebasan sebanyak mungkin pada anak untuk mengatur dirinya, anak dituntut untuk bertanggungjawab dan tidak banyak dikontrol oleh orang tua.

3) Pola asuh autoritatif

Pola asuh autoritatif bercirikan adanya hak dan kewajiban orang tua dan anak adalah sama dalam arti saling melengkapi, anak dilatih untuk bertanggungjawab, dan menentukan perilakunya sendiri agar dapat disiplin.

**c. Indikator Pola Asuh Orang Tua**

Pola Asuh Orang Tua merupakan cara mengasuh dan metode disiplin orang tua dalam berhubungan dengan anaknya dengan tujuan membentuk watak serta kepribadian dan memberi nilai bagi anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Menurut Sugihartono (2012: 31) terdapat 3 jenis Pola Asuh Orang Tua yaitu Pola Asuh Otoriter, Pola Asuh Permisif dan Pola

Asuh Autoritatif. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti merumuskan indikator Pola Asuh Orang Tua sebagai berikut:

1) Pola asuh otoriter:

- a) Orang tua bersifat tegas;
- b) Orang tua memaksa kehendak anak;
- c) Orang tua mengekang keinginan anak.

2) Pola asuh permisif

- a) Orang tua memberi kebebasan kepada anak;
- b) Orang tua tidak terlalu mengontrol anak;
- c) Orang tua menuntut tanggungjawab dari anak.

3) Pola asuh autoritatif

- a) Orang tua melatih anak untuk dapat bertanggungjawab;
- b) Orang tua melatih anak untuk menentukan pilihannya sendiri;
- c) Terjadi komunikasi dua arah antara orang tua dan anak.

### **3. Kontinuitas Belajar**

#### **a. Pengertian Kontinuitas Belajar**

Kegiatan belajar adalah usaha yang dilakukan oleh siswa untuk menambah pengetahuan dan mempelajari nilai-nilai yang ada dan berlaku. Kontinuitas belajar seseorang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar karena dengan Kontinuitas Belajar yang kurang tepat akan menyebabkan seseorang malas belajar dan hal tersebut akan berakibat pula pada kurang

optimalnya hasil belajar yang akan diperoleh. Kontinuitas sendiri dapat diartikan sebagai hal-hal yang dilakukan berulang-ulang sehingga dalam melakukannya tanpa memerlukan pemikiran.

Menurut Muhibbin Syah (2008: 120-121), “kontinuitas timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan simulasi yang berulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Proses penyusutan atau pengurangan ini terjadi karena muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menerap dan otomatis. Menurut Djaali (2008: 128), “Kontinuitas Belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu yang menyelesaikan kegiatan”.

Menurut Nana Sudjana (2005: 173), menyatakan bahwa “Keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran atau kuliah banyak bergantung pada Kontinuitas Belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan”. Kontinuitas Belajar secara teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran dan cara menghadapi ujian.

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kontinuitas Belajar adalah suatu kebiasaan atau cara yang dilakukan secara berulang-ulang dan rutin dalam proses belajar.

Dalam proses belajar, keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran tergantung pada Kontinuitas Belajar yang teratur meliputi cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran dan cara menghadapi ujian. Siswa yang melalui Kontinuitas Belajar yang baik akan mudah dalam menerima dan memahami pelajaran, baik pelajaran yang disampaikan oleh guru saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, maupun yang dipelajari siswa secara mandiri dari buku. Siswa yang mempunyai Kontinuitas Belajar yang baik diharapkan akan memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

**b. Faktor-faktor yang Menentukan Kontinuitas Belajar**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membentuk Kontinuitas Belajar Siswa, yaitu:

1) Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran antara lain membaca dan mempelajari materi yang telah lalu dan materi selanjutnya, mencatat hal tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi pada saat guru menerangkan materi dan mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru.

2) Cara belajar mandiri

Cara mengikuti pelajaran antara lain mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat pernyataan dan berlatih menjawab sendiri menanyakan hal yang kurang jelas dan belajar pada waktu yang memungkinkan.

3) Cara belajar kelompok

Cara belajar kelompok antara lain memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu per satu dan menulis kesimpulan dari diskusi.

4) Cara mempelajari buku pelajaran

Cara mempelajari buku pelajaran antara lain menentukan bahan yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, memberi tanda pada bahan yang sekiranya penting dan membuat pertanyaan dari bahan tersebut.

5) Cara menghadapi ujian

Cara menghadapi ujian antara lain dengan memperkuat kepercayaan diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan pertanyaan yang dirasa mudah dan memeriksa jawaban sebelum diserahkan pada pengawas ujian (Nana Sudjana, 2005: 165-173).

Slameto (2013: 82) mengemukakan kontinuitas belajar yang dapat mempengaruhi belajar siswa antara lain:

1) Pembuatan jadwal pelajaran

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan disiplin.

2) Membaca dan membuat catatan

Membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang tidak jelas, semrawut dan tidak teratur antara materi yang satu dengan materi yang lainnya akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, selanjutnya sebaliknya bila catatan yang baik, rapi, lengkap dan teratur akan menambah semangat dalam belajar, khususnya dalam membaca dan tidak akan menimbulkan rasa bosan.

3) Mengulangi bahan pelajaran

Mengulang bahan pelajaran dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari jawaban soal yang pernah dibuatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlulah kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu sebaik-baiknya, untuk menghafal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang dengan sungguh-sungguh.

#### 4) Konsentrasi

Pelajar hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi, ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi, mencegah timbulnya kejenuhan/kebosanan, menjaga kesehatan dan memperhatikan kelelahan, menyelesaikan soal/masalah yang mengganggu dan bertekad untuk mencapai tujuan/hasil terbaik setiap kali belajar.

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi Kontinuitas Belajar Siswa dapat ditarik kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi Kontinuitas Belajar Siswa dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Kontinuitas belajar di sekolah, diantaranya:
  - a) Cara mengikuti pelajaran
  - b) Cara belajar kelompok di sekolah
  - c) Cara mempelajari buku pelajaran
  - d) Cara menghadapi ujian
  - e) Konsentrasi
  - f) Cara membaca dan membuat catatan
- 2) Kontinuitas belajar di rumah, antara lain:
  - a) Pembuatan jadwal belajar
  - b) Cara mengerjakan tugas
  - c) Cara belajar mandiri
  - d) Cara belajar kelompok di rumah.



### c. Cara Meningkatkan Kontinuitas Belajar

Pemanfaatan waktu belajar merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam cara belajar efektif. Siswa dapat melakukannya dengan membuat jadwal belajar sendiri dan melaksanakannya untuk lebih bisa menguasai materi yang telah diajarkan di sekolah, baik itu belajar di perpustakaan, belajar kelompok maupun belajar mandiri di rumah. Jika cara-cara tersebut dilakukan secara teratur dan sungguh-sungguh, dapat dipastikan siswa akan menguasai mata pelajaran secara maksimal sehingga prestasi belajar pun akan meningkat, sesuai dengan tujuan Kontinuitas Belajar yaitu untuk meningkatkan dan membiasakan siswa dalam berpikir dan belajar secara aktif, menimbulkan rasa tanggungjawab agar mampu meningkatkan kontinuitas dalam belajar.

Syaiful Bahri Djamarah (2002: 40), mengemukakan bahwa terdapat beberapa cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan Kontinuitas Belajar, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengulang bahan pelajaran,
- 2) Menghafal bahan pelajaran,
- 3) Membaca buku,
- 4) Membuat ringkasan dan ikhtisar,
- 5) Mengerjakan tugas,
- 6) Memanfaatkan perpustakaan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 166), “salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu”. Berdasarkan pendapat dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan Kontinuitas Belajar

dapat dilakukan dengan cara mengulang materi yang telah dipelajari. Mengulang materi pembelajaran besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan cara pengulangan tersebut, materi pembelajaran yang belum dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak siswa. Cara ini dapat ditempuh dengan membuat ringkasan dari materi yang telah diajarkan, kemudian siswa dapat belajar dari ringkasan tersebut sehingga akan lebih mudah dalam menguasai materi.

#### **d. Indikator Kontinuitas Belajar**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 10) menyebutkan bahwa terdapat indikator pencapaian Kontinuitas Belajar sebagai berikut:

##### 1) Belajar secara rutin dan teratur

Keteraturan dalam belajar harus menjadi tindakan para peserta didik setiap harinya, karena keteraturan dalam belajar merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik.

##### 2) Belajar dengan disiplin

Dalam belajar kontinu, disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melakukan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakannya waktu berlalu dengan kehampaan yaitu menaati jadwal yang sudah disusun.

3) Semangat dalam belajar

Semangat perlu ditumbuhkan dalam diri peserta didik sehingga dapat dimanfaatkan sebagai penggerak jiwa untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan adanya semangat, maka fungsi belajar dapat dilaksanakan dengan tekun sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

4) Pengaturan waktu dalam belajar

Seorang siswa harus pandai-pandai membagi waktu untuk belajar agar nantinya dapat mencapai hasil belajar yang baik. Siswa dapat membuat jadwal sehari-hari sehingga kegiatan serta belajarnya dapat berjalan teratur.

5) Memusatkan perhatian pada materi pelajaran

Dalam kontinuitas belajar diperlukan konsentrasi karena konsentrasi merupakan perwujudan pusat perhatian. Pemusatan perhatian tertuju pada suatu objek tertentu dengan mengabaikan masalah-masalah lain yang tidak berhasil menyimpan atau menguasai materi pelajaran.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan Ike Marlina (2012) yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta”. Dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosi Siswa kelas V SD Se-

Gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,236, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,113, dan  $t_{hitung}$  3,420 >  $t_{tabel}$  1,980. Penelitian tersebut memiliki persamaan pada salah satu variabel bebasnya yaitu Pola Asuh Orang Tua. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada variabel terikatnya yaitu Kecerdasan Emosi, waktu dan tempat penelitian relevan di Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Penelitian yang dilakukan Suka Mahendra (2009) yang berjudul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Pergaulan *Peer Group* (Kelompok Sebaya) dengan Sikap Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010”. Dari Penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Sikap pada Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta Tahun ajaran 2009/2010, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,336, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,113, dan  $t_{hitung}$  3,420 >  $t_{tabel}$  1,980. Penelitian tersebut memiliki persamaan pada salah satu variabel bebasnya yaitu Pola Asuh Orang Tua. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada variabel terikatnya yaitu Sikap Siswa, waktu dan tempat penelitian relevan di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran

2009/2010, sedangkan penelitian ini dilakukan SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Penelitian yang dilakukan Tyas Fahmi Afiati (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”. Dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,711, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,505, dan  $t_{hitung} 28,607 > t_{tabel} 3,18$ . Penelitian tersebut memiliki persamaan pada salah satu variabel bebasnya yaitu Kontinuitas Belajar, dan pada variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada salah satu variabel bebasnya yaitu Motivasi Berprestasi, waktu dan tempat penelitian relevan di SMK Negeri 1 Purbalingga pada Tahun Ajaran 2014/2015, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Pola Asuh Orang Tua merupakan cara mengasuh dan metode disiplin orang tua dalam berhubungan dengan anaknya dengan tujuan membentuk watak serta kepribadian dan memberi nilai bagi anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Dalam kaitannya dengan belajar, orang tua mempunyai pengaruh yang besar untuk keberhasilan proses belajar anaknya. Orang tua diharapkan dapat memberikan motivasi dan dorongan yang akan membuat anak belajar dengan senang dan tanpa rasa terkekang. Selain itu, orang tua juga diharapkan mampu menciptakan suasana yang mendukung anak untuk belajar, seperti ketenangan, kenyamanan dan tidak adanya gangguan dalam proses belajar sang anak.

Orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan bimbingan untuk anaknya dalam hal belajar, akan membuat anak menjadi bersemangat dan merasa termotivasi untuk belajar. Apabila anak termotivasi untuk belajar, pada akhirnya Prestasi Belajar Akuntansi anak pun akan menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan.

## **2. Pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Kontinuitas Belajar merupakan suatu kebiasaan atau cara yang dilakukan secara berulang-ulang dan rutin dalam proses belajar. Dalam proses belajar keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran tergantung pada Kontinuitas Belajar yang teratur meliputi, kontinuitas belajar di sekolah yang diantaranya cara mengikuti pelajaran, cara belajar kelompok di sekolah, cara mempelajari buku pelajaran, cara menghadapi ujian, konsentrasi, cara membaca dan membuat catatan. Kontinuitas belajar di rumah diantaranya pembuatan jadwal belajar, cara mengerjakan tugas, cara belajar mandiri dan cara belajar kelompok di rumah.

Siswa yang mempunyai Kontinuitas Belajar tinggi tentunya akan mudah dalam menerima dan memahami materi pelajaran, baik pelajaran yang disampaikan oleh guru maupun yang dipelajarinya secara mandiri dari buku pelajaran. Siswa yang dengan mudah memahami pelajaran pada akhirnya akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi dengan baik.

## **3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontnuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Orang tua yang dengan tepat dapat mengasuh dan membimbing anaknya dalam hal belajar, akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi anak. Apabila kegiatan belajar didukung dengan suasana

yang kondusif, tenang dan tidak ada gangguan di rumah, maka anak pun akan merasa nyaman untuk belajar. Selain itu, dukungan, dorongan dan motivasi dari orang tua dalam hal belajar pun akan sangat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh anak. Semakin orang tua memperhatikan aktivitas belajar anaknya, semakin tinggi pula motivasi anaknya untuk belajar, sehingga Prestasi Belajar anak pun akan tinggi.

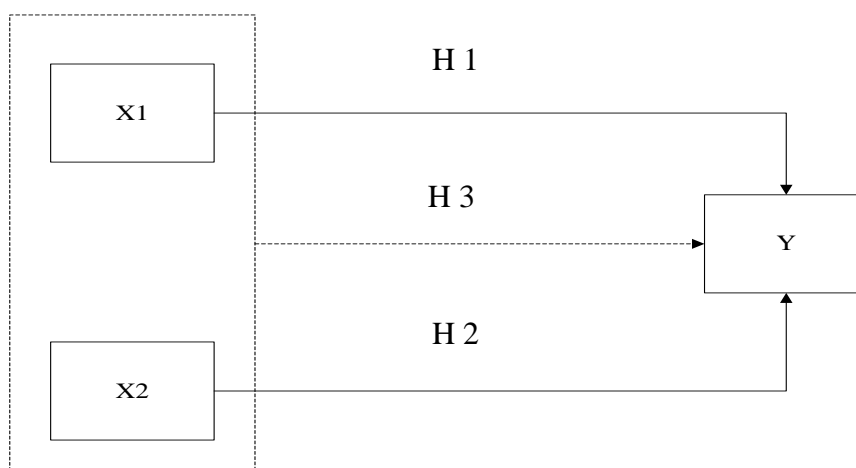
Pola asuh dari orang tua saja tidak cukup untuk mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa yaitu Kontinuitas Belajar. Siswa yang memiliki Kontinuitas Belajar tinggi akan memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Kontinuitas Belajar yang dilakukan secara teratur dan disiplin, serta fokus dalam memahami materi yang dipelajari akan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Sesuai pola asuh yang diterapkan oleh orang tua mengenai aktivitas belajar anak dan didukung dengan Kontinuitas Belajar yang tinggi akan menjadikan siswa memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, apabila Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kurang sesuai dan Kontinuitas Belajar rendah, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa juga akan rendah.



## D. Paradigma Penelitian

Pola hubungan ketiga variabel dapat digambarkan dalam paradigma sebagai berikut:



Gambar 1: Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 = Pola Asuh Orang Tua

X2 = Kontinuitas Belajar

Y = Prestasi Belajar Akuntansi

= Pengaruh variabel Pola Asuh Orang Tua terhadap

→ Prestasi Belajar Akuntansi, Pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

----→ = Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

H 1 = Hipotesis 1

H 2 = Hipotesis 2

H 3 = Hipotesis 3

## E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang ada, maka pada penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H 1. Terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.

- H 2. Terdapat pengaruh positif Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.
- H 3. Terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Ditinjau dari metodenya, penelitian ini bersifat *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu semua informasi diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik, serta merupakan penelitian korelasional karena dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Jumapolo Kabupaten Karanganyar pada bulan Februari 2016.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan terikat, yang meliputi:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). (Suharsimi Arikunto, 2010:162)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu:

- a. Pola Asuh Orang Tua yang diberi simbol  $X_1$
  - b. Kontinuitas Belajar yang diberi simbol  $X_2$
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Suharsimi Arikunto, 2010:162)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Akuntansi yang diberi simbol Y.

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil pengukuran yang terwujud angka yang mencerminkan tingkat penguasaan mata pelajaran Akuntansi setelah siswa melakukan kegiatan belajar Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi pada penelitian ini dikhususkan pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS. Data yang diambil dalam penelitian ini untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi pada aspek kognitif yaitu rerata nilai Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 pada semester gasal, hal ini karena nilai UTS dan UAS lebih dapat merepresentasikan Prestasi Belajar Akuntansi siswa pada semester gasal, sebab materi akuntansi yang termasuk di dalamnya lebih banyak dan beragam.

## **2. Pola Asuh Orang Tua**

Pola Asuh Orang Tua adalah cara mengasuh dan metode disiplin orang tua dalam berhubungan dengan anaknya dengan tujuan membentuk watak serta kepribadian dan memberi nilai bagi anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Secara garis besar Pola Asuh Orang Tua dibedakan menjadi tiga, yaitu otoriter, permisif dan autoritatif.

## **3. Kontinuitas Belajar**

Kontinuitas Belajar adalah suatu kebiasaan atau cara yang dilakukan secara berulang-ulang dan rutin dalam proses belajar. Dalam proses belajar, keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran tergantung pada Kontinuitas Belajar yang teratur meliputi cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran dan cara menghadapi ujian.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117-118). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Jumapolo Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 177 siswa,

yang terbagi dalam lima rombongan belajar. Adapun jumlah populasi pada SMA Negeri Jumapolo sebagai berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	36 siswa
2.	XI IPS 2	36 siswa
3.	XI IPS 3	36 siswa
4.	XI IPS 4	34 siswa
5.	XI IPS 5	35 siswa
Total		177 siswa

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Menurut Sugiyono (2010: 118) bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari pupolasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2011: 87).

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah (Suharsimi Arikunto, 2010: 182). Jumlah sampel untuk setiap kelas adalah proposional sesuai dengan

populasi. Pengambilan sampel untuk untuk masing-masing sekolah dilakukan secara acak dengan menggunakan undian yang berisi nomor presensi pada setiap kelas. Nomor presensi yang keluar dalam undian pada setiap kelas akan dijadikan sampel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 5%.

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XI IPS 1	36 siswa	$\frac{36}{177} \times 114 = 23$ siswa
2.	XI IPS 2	36 siswa	$\frac{36}{177} \times 114 = 23$ siswa
3.	XI IPS 3	36 siswa	$\frac{36}{177} \times 114 = 23$ siswa
4.	XI IPS 4	34 siswa	$\frac{34}{177} \times 114 = 22$ siswa
5.	XI IPS 5	35 siswa	$\frac{35}{177} \times 114 = 23$ siswa
Total		177 siswa	114 siswa

Dari tabel penentuan jumlah sampel untuk populasi sebesar 177 (dalam tabel penentuan jumlah sampel digunakan  $n= 170$ ) dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh sampel sebesar 114 siswa. Adapun data untuk penentuan sampel penelitian di SMA Negeri Jumapolo dapat digambarkan dengan tabel 2.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket atau kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194), kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Jumapolo Ajaran 2015/2016.

## **2. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201) “metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada tulisan yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel terikat yang sedang diteliti yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai rerata nilai UTS dan UAS siswa pada Semester Gasal.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang digunakan untuk mengungkap variabel Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa. Dalam menyusun angket,



terlebih dahulu dilakukan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi instrumen tersebut disusun dalam bentuk pernyataan positif/negatif dan setiap pernyataan diberikan nilai atau skor berdasarkan skala. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian, yaitu:

a. Pola Asuh Orang Tua

Berisi 20 item dengan perincian seperti yang terangkum dalam tabel 3.

b. Kontinuitas Belajar

Berisi 20 item dengan perincian seperti yang terangkum dalam tabel 4.

c. Prestasi Belajar Akuntansi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel terkait Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester mata Pelajaran Akuntansi siswa pada kelas XI Semester Gasal tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

No	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	Sumber
1.	Pola Asuh Otoriter	1. Orang tua tegas;	1, 2	6	Sugihartono, dkk (2007:71).
		2. Orang tua memaksa kehendak,	4, 5		
		3. Orang tua mengekang anak.	3*, 6		
2.	Pola Asuh Permisif	1. Orang tua memberi kebebasan anak;	7, 8	6	
		2. Orang tua tidak mengontrol anak;	11, 13, 15		
		3. Orang tua menuntut tanggungjawab.	18		
3.	Pola Asuh Autoritatif	1. Anak dilatih bertanggungjawab	10, 12, 16	8	
		2. Anak dilatih menentukan pilihan.	9*, 17		
		3. Komunikasi dua arah.	14, 19, 20*		
		Jumlah		20	

\*butir pertanyaan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kontinuitas Belajar

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	Sumber
1.	Keteraturan dan ketekunan	1,2*,3,4	4	Syaiful Bahri Djamarah (2002).
2.	Kedisiplinan dalam belajar	5,6,7	3	
3.	Semangat dalam belajar	8, 9*, 10, 11*, 12	5	
4.	Pengaturan waktu belajar	13,14, 15	3	
5.	Pemusatan perhatian pada pelajaran	16, 17*, 18, 19,20	5	
Jumlah			20	

\*butir pertanyaan negatif

## 2. Penetapan Skor

Angket dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala *Linkert* yang dimodifikasi dalam empat alternatif jawaban. Hal ini dikarenakan untuk menghindari kemungkinan responden menjawab alternatif jawaban tengah dan netral. Adapun alternatif jawaban yang disediakan yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Pernyataan dalam angket penelitian ini terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak.

Berikut ini merupakan alternatif jawaban untuk tiap butir pernyataan beserta skor untuk setiap pernyataan positif dan negatif:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

## G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen diadakan dengan tujuan untuk memperoleh implementasi mengenai instrumen yang digunakan. Instrumen yang dimaksud mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpulan data yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 orang siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 yang nantinya tidak digunakan sebagai sampel penelitian.

Rincian siswa yang digunakan untuk uji coba instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Penentuan Uji Coba Instrumen Penelitian:

Kelas	Jumlah Uji Coba Instrumen
XI IPS 1	6 siswa
XI IPS 2	6 siswa
XI IPS 3	6 siswa
XI IPS 4	6 siswa
XI IPS 5	6 siswa
Jumlah	30 siswa

Uji coba instrumen yang dilakukan meliputi:

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini digunakan untuk menguji validitas terhadap angket Pola Asuh Orang Tua yang berjumlah 20 butir pernyataan dan angket Kontinuitas Belajar Siswa yang berjumlah 20 butir pernyataan, yang kemudian dianalisis menggunakan bantuan *SPSS Statistics*. Peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien relasi
- $N$  = Jumlah subjek
- $\sum XY$  = jumlah perkalian skor butir dan skor soal
- $\sum X$  = jumlah skor butir
- $\sum Y$  = jumlah skor total
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor butir
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Jika  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Namun, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program *SPSS Statistics* berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa angket Pola Asuh Orang Tua terdiri dari 20 item pernyataan, dan angket Kontinuitas Belajar Siswa terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah dilakukan uji coba kepada 30 siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo, maka hasil untuk angket Pola Asuh Orang Tua dari 20 pernyataan 3 dinyatakan gugur dan angket Kontinuitas Belajar Siswa dari 20 item pernyataan 2 dinyatakan gugur.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Item Awal</b>	<b>Jumlah Item Gugur</b>	<b>No. Item Gugur</b>	<b>Jumlah Item Valid</b>
Pola Asuh Orang Tua (X1)	20	3	8, 13, 15	17
Kontinuitas Belajar (X2)	20	2	7, 11	18
Jumlah	40	5		35

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Item pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan item yang valid menurut peneliti masih cukup untuk mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak untuk digunakan sebagai angket penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 221).

Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel (*reliable*) atau ajeg apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_i^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/ item

$V_i^2$  = varian total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Jika koefisien *alpha* lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika koefisien *alpha* lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan tidak reliabel. Interpretasi hasil uji instrumen pada penelitian ini menggunakan pedoman dari Sugiyono (2012: 231), yang disajikan dalam tabel 8.

Tabel 8. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Instrumen akan dikatakan reliabel apabila koefisien *alpha* sama dengan atau lebih dari 0,60, jika koefisien kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Sugiyono, 2012: 184). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistics* untuk menghitung tingkat reliabilitas.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS Statistics* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<b>No</b>	<b>Instrumen untuk Variabel</b>	<b>Koefisien Alpha Cronbach</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Pola Asuh Orang Tua (X1)	0,700	Kuat
2.	Kontinuitas Belajar (X2)	0,873	Sangat Kuat

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus*

(Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

**a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi**

*Mean* merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics*.

**b. Tabel Distribusi Frekuensi**

**1) Menentukan jumlah kelas interval**

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data

n = jumlah data observasi

log = logaritma

(Sugiyono, 2010: 35)

**2) Menghitung rentang kelas (*Range*)**

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang kelas} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$



### 3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

### 4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

### 5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan *SD* yang diperoleh. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan berikut:

Kelompok sangat tinggi	: $X \geq (M_i + 1.SD_i)$
Kelompok tinggi	: $M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$
Kelompok rendah	: $(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$
Kelompok sangat rendah	: $X < (M_i - 1.SD_i)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

### 6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

*Pie chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Setelah data terkumpul, data tersebut harus diuji terlebih dahulu untuk dapat dianalisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas, linieritas, multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada sampel. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas pada distribusi data dalam uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$Kp = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Keterangan:

$Kp$  = Harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diobservasi/ diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria yang digunakan data dikatakan berdistribusi normal jika  $Kp$  lebih besar dari *alpha* yang ditentukan yaitu 0,05 dan sebaliknya jika  $Kp$  lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu, data harus berdistribusi normal agar dapat dilakukan analisis data yang selanjutnya.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Antara variabel bebas dan terikat dikatakan

berpengaruh linear apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan F pada taraf signifikansi 5%.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Harga  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$ , berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah non-linear.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah variabel yang diuji mempunyai hubungan linear dengan lebih dari satu variabel. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi X dan Y

$N$  = jumlah subyek  
 $\Sigma XY$  = jumlah produk dari X dan Y  
 $\Sigma X$  = jumlah harga dari X  
 $\Sigma Y$  = jumlah harga dari Y  
 $\Sigma X^2$  = jumlah X kuadrat  
 $\Sigma Y^2$  = jumlah Y kuadrat

(Suharsimi, 2013:213)

Jika pengaruh antar variabel bebas sama dengan atau lebih besar dari 0,600, maka terjadi multikolinearitas. Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan. Ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan cara lain yaitu dengan nilai *tolerance* ( $\alpha$ ) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  dan VIF hitung  $> VIF$ . Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika  $\alpha$  hitung  $> \alpha$  dan VIF hitung  $< VIF$ .

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi (varian) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak *random* (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. (M. Iqbal Hasan, 2005: 281). Uji heteroskedastisitas menggunakan rumus *Spearman's rho* sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left( \frac{\sum d^2}{n^3 - n} \right)$$

Keterangan:

$r_s$  = Koefisien korelasi *Spearman*

$d$  = selisih antara rangking simpangan baku (S) dan rangking nilai mutlak *error* ( $|e|$ ) nilai  $e = Y - \hat{Y}$

$n$  = jumlah sampel

(M. Iqbal Hasan, 2005: 282)

Pengujian metode korelasi *Spearman's rho* menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pola Asuh Orang Tua (hipotesis 1), Kontinuitas Belajar Siswa (hipotesis 2).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan

$Y$ . Dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X$

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y  
 $\sum x$  = jumlah skor variabel X  
 $\sum y$  = jumlah skor variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004:5)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi setidaknya plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi negatif (Suharsimi, 2010:213).

2) Mencari Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas ( $X_1$  maupun  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y). rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

Keterangan:

$r^2$  = koefisien determinasi

$r$  = koefisien korelasi

Jika pengaruh variabel bebas ( $X_1$  maupun  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Darwyan Syah, 2009:94).

3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel.

Uji t dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = cacah kasus

$r^2$  = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2012: 230)

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansinya 0,05. Apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

4) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium (Prestasi Belajar Akuntansi)

X = prediktor (Pola Asuh Orang Tua/ Kontinuitas Belajar Siswa)

A = bilangan koefisien

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:5)

**b. Analisis Regresi Ganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, pengaruh Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam analisis regresi ganda:

- 1) Mencari koefisien determinasi antara kriterium Y dengan prediktor  $X_1$ ,  $X_2$  yaitu dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y) + (a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara Prestasi Belajar Akuntansi dengan Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa

$a_1$  = koefisien Pola Asuh Orang Tua

$a_2$  = koefisien Kontinuitas Belajar Siswa

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  = jumlah produk  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat Prestasi Belajar Akuntansi

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi setidaknya plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi negatif (Suharsimi, 2010:213).

- 2) Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

$R$  = koefisien korelasi ganda

Jadi pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingka pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Darwyan Syah, 2009:94).



- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

$N$  = cacah kasus

$m$  = cacah prediktor

$R$  = koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Bila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

- 4) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

$Y$  = Prestasi Belajar Akuntansi

$X_1X_2$  = Pola Asuh Orang Tua, Kontinuitas Belajar Siswa

$a_1a_2$  = koefisien Pola Asuh Orang Tua dan koefisien Kontinuitas Belajar Siswa

$K$  = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

## 5) Mencari sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

## a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$\text{Prediktor } X_1 = SR\% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SR\% = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

## b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Prediktor } X_1 = SE\%X_1 = SR\%X_1xR^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan:

SE% $X_1$  = sumbangan efektif  $X_1$

SE% $X_2$  = sumbangan efektif  $X_2$

SR% $X_1$  = sumbangan relatif  $X_1$

SR% $X_2$  = sumbangan relatif  $X_2$

$R^2$  = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi SMA Negeri Jumapolo**

SMA Negeri Jumapolo berlokasi di Jalan Jurug No 1 Jumapolo, Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar, merupakan satu satunya Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Karanganyar bagian selatan, karena dua sekolah lainnya beralih fungsi menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMA Negeri Jumapolo didirikan pada 20 November 1984 Adapun visi, misi dan tujuan dari SMA Negeri Jumapolo adalah sebagai berikut:

Visi Sekolah:

“Unggul dalam mutu, santun dalam budi, terampil dalam karya.”

Misi Sekolah:

“Unggul dalam mutu berdasarkan penguasaan iptek yang dilandasi imtaq yang mantap.”

Dengan rumusan sebagai berikut :

1. Upaya meningkatkan sumber daya manusia terus dilakukan untuk mengikuti perkembangan pendidikan.
2. Siswa sadar bahwa budaya tertib dan disiplin merupakan sarana kesuksesan tiap-tiap personal.
3. Daya serap materi tiap-tiap mata pelajaran meningkat tiap semester.
4. Jurusan IPA dan IPS dalam memperoleh NEM minimal memperoleh peringkat IV tingkat kabupaten.

5. Dalam Lomba kegiatan akademik dan nonakademik minimal memperoleh peringkat III.
6. Memberikan bekal keterampilan yang memadai bagi para tamatan SMA agar dapat hidup mandiri.

Tujuan Sekolah:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya.

SMA Negeri Jumapolo merupakan Sekolah di Kabupaten Karanganyar yang sampai saat ini masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan baru akan berganti dengan Kurikulum 2013 (K13) pada tahun ajaran yang akan datang (tahun ajaran 2016/2017). Sekolah ini memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 27, yang terdiri dari kelas X, XI IPA, XI IPS, XII IPA dan XII IPS. Berikut ini rincian dari rombongan belajar yang ada di SMA Negeri Jumapolo

Tabel 10. Rombongan Belajar di SMA Negeri Jumapolo

No	Kelas	Jumlah Rombongan Belajar
1.	Kelas X	9 Rombongan belajar
2.	Kelas XI IPA	4 Rombongan belajar
3.	Kelas XI IPS	5 Rombongan belajar
4.	Kelas XII IPA	4 Rombongan belajar
5.	Kelas XII IPS	5 Rombongan belajar

SMA Negeri Jumapolo memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Fasilitas-fasilitas tersebut

antara lain yaitu ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang layanan Bimbingan dan Konseling, ruang tamu, ruang UKS, ruang komite sekolah, ruang OSIS, ruang media dan alat bantu PMB, ruang penjaga sekolah, pos keamanan, Aula/gedung serba guna, gudang, halaman sekolah, WC/ kamar mandi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium Biologi, ruang Bahasa, ruang keterampilan, dan ruang ibadah. Secara keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut dalam keadaan yang baik dan dapat digunakan untuk secara maksimal oleh semua pihak sekolah.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data, untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 114 siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo. Data yang diperoleh di lapangan masing-masing dianalisis, baik variabel bebas maupun variabel terikatnya. Analisis data dalam penelitian ini meliputi penyajian *Mean* (*M*), *Median* (*Me*), *Modus* (*Mo*) dan *Standar Deviasi* (*SD*). Selain itu, disajikan pula tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

## 1. Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel prestasi belajar Akuntansi (Y) berdasarkan jumlah responden penelitian yaitu sebanyak 114 siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 65. Setelah dianalisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 72,90; *Median* (Me) sebesar 72,50; *Modus* (Mo) sebesar 72; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,394.

Menyusun distribusi frekuensi variabel prestasi belajar Akuntansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 114 \\ &= 1 + 3,3 (2,056904851) \\ &= 1 + 6,787786009 \\ &= 7,787786009 \text{ dibulatkan menjadi } 8. \end{aligned}$$

### b. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 85 - 65 \\ &= 20 \end{aligned}$$

### c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{20}{8} \\ &= 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3. \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel kontinuitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

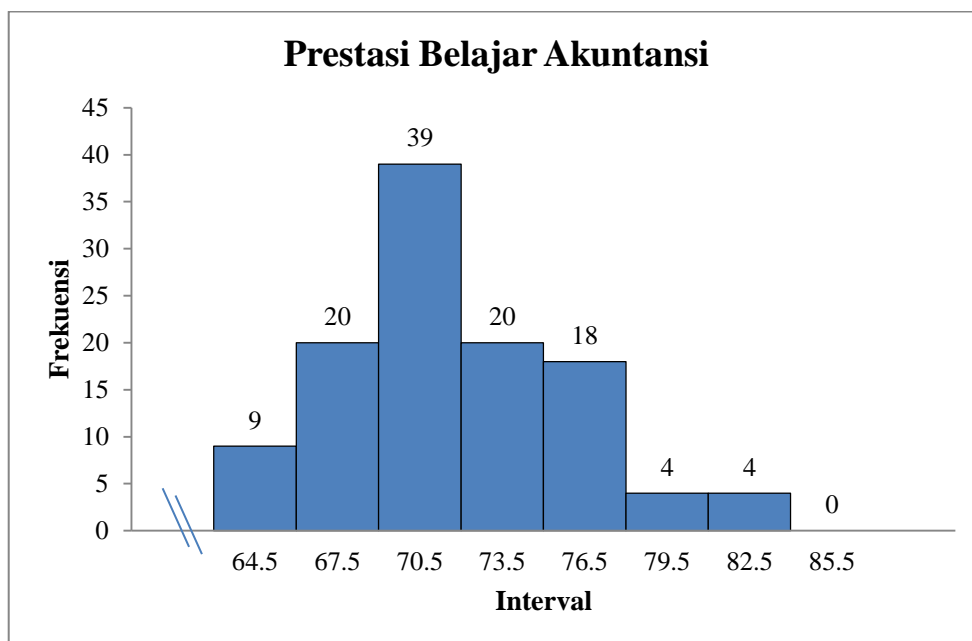
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	65 – 67	9	7,90
2.	68 – 70	20	17,54
3.	71 – 73	39	34,21
4.	74 – 76	20	17,54
5.	77 – 79	18	15,79
6.	80 – 82	4	3,51
7.	83 – 85	4	3,51
8.	86 – 88	-	-
Jumlah		114	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 11, distribusi frekuensi variabel prestasi belajar akuntansi terdiri dari 8 kelas interval. Setiap kelas memiliki 3 rentang skor. Kelas interval 65-67 sebanyak 9 siswa (7,90%); kelas interval 68-70 sebanyak 20 siswa (17,54%); kelas interval 71-73 sebanyak 39 siswa (34,21%); kelas interval 74-76 sebanyak 20 siswa (17,54%); kelas interval 77-79 sebanyak 18 siswa (15,79%); kelas interval 80-82 sebanyak 4 siswa (3,51%); kelas interval 83-85 sebanyak 4 siswa (3,51%) dan kelas interval 86-88 sebanyak - siswa. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kontinuitas belajar maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:





Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Pengkategorian variabel prestasi belajar Akuntansi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada UTS dan UAS semester gasal. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 76$  maka dikatakan tuntas dalam belajarnya, sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $< 76$  maka dikatakan belum tuntas dalam belajarnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat dalam distribusi frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

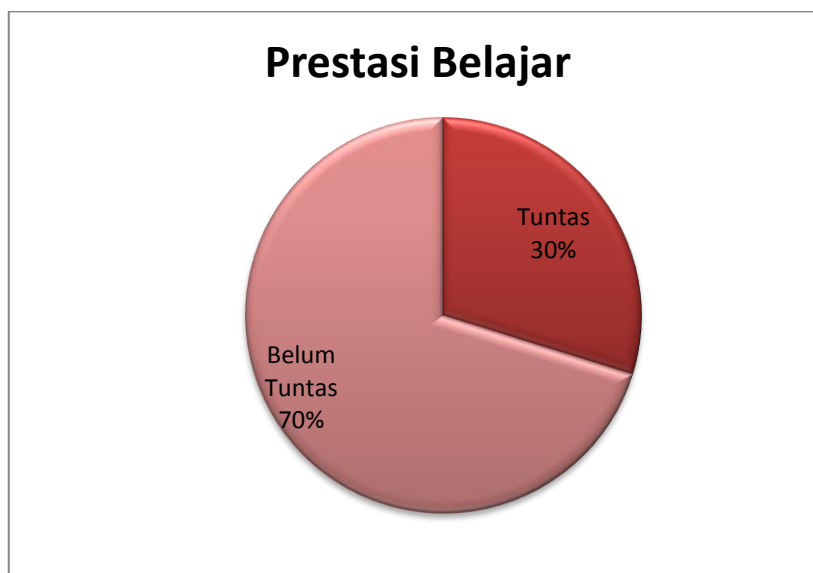
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar

No.	Nilai KKM	Frekuensi (F)	Persen (%)	Kategori
1.	$< 76$	80	70,18	Belum Tuntas
2.	$\geq 76$	34	29,82	Tuntas
Jumlah		114	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 12, frekuensi kecenderungan variabel prestasi belajar akuntansi dengan nilai kurang dari nilai KKM yaitu 76 masuk pada kategori belum tuntas sebanyak 80 siswa atau sebesar 70,18% dan dengan nilai sama dengan atau lebih dari KKM yaitu 76 masuk pada kategori tuntas sebanyak 34 siswa atau sebesar 29,82%.

Kecenderungan variabel Prestasi belajar akuntansi disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) seperti yang tersaji pada gambar 3.



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

## 2. Pola Asuh Orang Tua

Data Pola Asuh Orang Tua diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Linkert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Berdasarkan 17 butir pernyataan yang ada dengan jumlah responden 114 siswa, menunjukkan bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua diperoleh skor

tertinggi sebesar 67 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar  $(4 \times 17) = 68$  dan skor terendah sebesar 25 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar  $(1 \times 17) = 17$ . Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 49,54; *Median* (Me) sebesar 49; *Modus* (Mo) sebesar 52; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,403.

Menyusun distribusi frekuensi variabel Pola Asuh Orang Tua dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 114 \\ &= 1 + 3,3 (2,056904851) \\ &= 1 + 6,787786009 \\ &= 7,787786009 \text{ dibulatkan menjadi } 8. \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 67 - 25 \\ &= 42 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{42}{8} \\ &= 5,25 \text{ dibulatkan menjadi } 6. \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel Pola Asuh Orang Tua

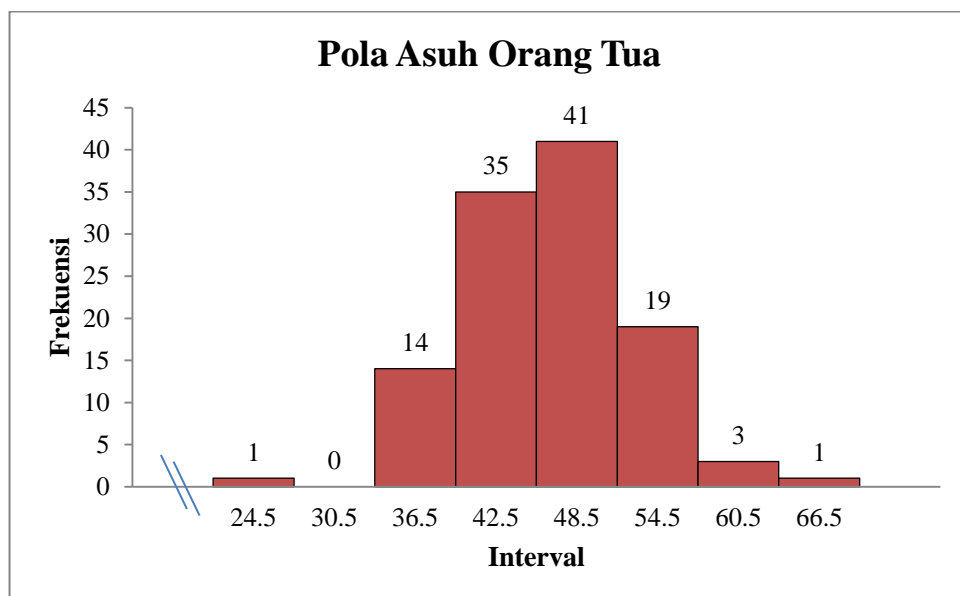
dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	25 – 30	1	0,88
2.	31 – 36	-	-
3.	37 – 42	14	12,28
4.	43 – 48	35	30,70
5.	49 – 54	41	35,96
6.	55 – 60	19	16,67
7.	61 – 66	3	2,63
8.	67 – 72	1	0,88
<b>Jumlah</b>		<b>114</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas. distribusi frekuensi variabel Pola Asuh Orang Tua terdiri dari 8 kelas interval. Setiap kelas memiliki 6 rentan skor. Kelas interval 25-30 sebanyak 1 siswa (0,88%); kelas interval 31-36 sebanyak 0 siswa (-); kelas interval 37-42 sebanyak 14 siswa (12,28%); kelas interval 43-48 sebanyak 35 siswa (30,70%); kelas interval 49-54 sebanyak 41 siswa (35,96%); kelas interval 55-60 sebanyak 19 siswa (16,67%); kelas interval 61-66 sebanyak 3 siswa (2,63%) dan kelas interval 67-72 sebanyak 1 siswa (0,88%). Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Pola Asuh Orang Tua maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Pola Asuh Orang Tua. Agar diketahui kecenderungan masing-masing skor variabel, maka digunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dapat dibagi menjadi 4 kategori kecenderungan, yaitu:

- Kelompok sangat tinggi :  $X \geq (Mi + 1.SDi)$
  - Kelompok tinggi :  $Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$
  - Kelompok rendah :  $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$
  - Kelompok sangat rendah :  $X < (Mi - 1.SDi)$
- (Djemari Mardapi, 2008: 123)

Mean ideal ( $Mi$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (68 + 17) \\
 &= \frac{1}{2} (85) = 42,5 \\
 \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (68 - 17)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{6}(51) = 8,5 \\
 \text{Kelompok sangat tepat} &= X \geq (M_i + 1.SD_i) \\
 &= X \geq (42,5 + 8,5) \\
 &= X \geq 51 \\
 \text{Kelompok tepat} &= M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i) \\
 &= 42,5 \leq X < (42,5 + 8,5) \\
 &= 42,5 \leq X < 51 \\
 \text{Kelompok tidak tepat} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i \\
 &= (42,5 - 8,5) \leq X < 42,5 \\
 &= 34 \leq X < 42,5 \\
 \text{Kelompok sangat tidak tepat} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\
 &= X < (42,5 - 8,5) \\
 &= X < 34
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Pola Asuh Orang Tua sebagai berikut:

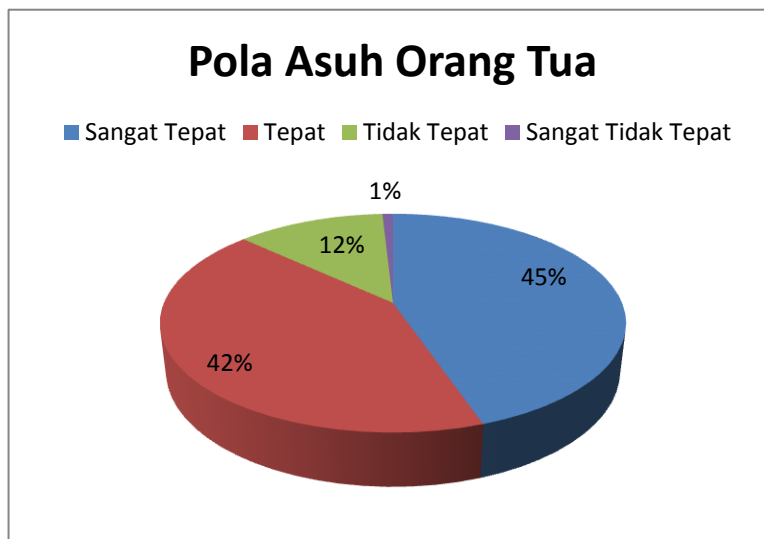
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pola Asuh

No	Rentang Skor	Frekuensi (F)	Persen (%)	Kategori
1.	$X \geq 51$	51	44,74	Sangat tepat
2.	$42,5 \leq X < 51$	48	42,11	Tepat
3.	$34 \leq X < 42,5$	14	12,28	Tidak Tepat
4.	$X < 34$	1	0,87	Sangat Tidak Tepat
Jumlah		114	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 14, frekuensi kecenderungan variabel Pola Asuh Orang Tua yang berada pada rentang skor sama dengan atau lebih dari 51 masuk pada kategori sangat tepat sebanyak 51 siswa (44,74%), rentang skor diantara 42,5 sampai 50 masuk pada kategori tepat sebanyak 48 siswa (42,11%), rentang skor diantara 34 sampai 42 masuk kategori tidak tepat sebanyak 14 siswa (12,28%) dan rentang skor kurang dari 34 masuk dalam kategori sangat tidak tepat sebanyak 1 siswa (0,87%).

Kecenderungan variabel Pola Asuh Orang Tua disajikan dalam diagram pie (Pie Chart) sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua

### 3. Kontinuitas Belajar

Data Kontinuitas Belajar Siswa diperoleh dari lembar angket/kuesioner yang terdiri dari 18 butir pernyataan yang ada dengan jumlah responden 114 siswa, menunjukkan bahwa variabel kontinuitas belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 72, yang merupakan skor tertinggi yang mungkin dicapai ( $4 \times 18 = 72$ ) dan skor terendah sebesar 34 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar ( $1 \times 18 = 18$ ). Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics* menunjukkan Mean (M) sebesar 55,75; Median (Me) sebesar 55; Modus (Mo) sebesar 57; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,995.

Menyusun distribusi frekuensi variabel kontinuitas belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 114 \\ &= 1 + 3,3 (2,056904851) \\ &= 1 + 6,787786009 \\ &= 7,787786009 \text{ dibulatkan menjadi } 8. \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 72 - 34 \\ &= 38 \end{aligned}$$

## c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{38}{8} \\ &= 4,75 \text{ dibulatkan menjadi } 5. \end{aligned}$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Kontinuitas Belajar

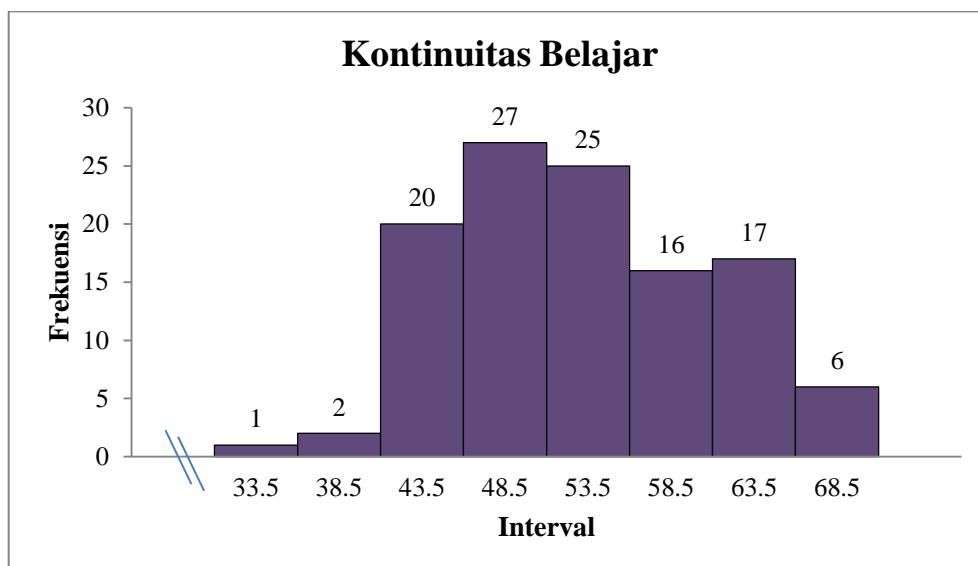
No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	34 – 38	1	0,9
2.	39 – 43	2	1,75
3.	44 – 48	20	17,54
4.	49 – 53	27	23,68
5.	54 – 58	25	21,93
6.	59 – 63	16	14,04
7.	64 – 68	17	14,91
8.	69 – 73	6	5,26
Jumlah		114	100

Sumber: Data Primer

Distribusi frekuensi variabel Kontinuitas Belajar dapat dilihat pada tabel 15. Berdasarkan tabel 15, distribusi frekuensi variabel kontinuitas belajar terdiri dari 8 kelas interval. Setiap kelas memiliki 5 rentang skor. Kelas interval 34-38 sebanyak 1



siswa (0,9%); kelas interval 39-43 sebanyak 2 siswa (1,75%); kelas interval 44-48 sebanyak 20 siswa (17,54%); kelas interval 49-53 sebanyak 27 siswa (23,68%); kelas interval 54-58 sebanyak 25 siswa (21,93%); kelas interval 59-63 sebanyak 16 siswa (14,04%); kelas interval 64-68 sebanyak 17 siswa (14,91%) dan kelas interval 69-73 sebanyak 6 siswa (5,26%). Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Kontinuitas Belajar maka dapat digambarkan dalam histogram berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kontinuitas Belajar Siswa

Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kontinuitas Belajar Siswa. Agar diketahui kecenderungan masing-masing skor variabel, maka digunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dapat dibagi menjadi 4 kategori kecenderungan, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat tinggi} & : X \geq (Mi + 1.SDi) \\ \text{Kelompok tinggi} & : Mi \leq X < (Mi + 1.SDi) \end{aligned}$$

Kelompok rendah :  $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$

Kelompok sangat rendah :  $X < (Mi - 1.SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh

berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &= \frac{1}{2} (90) = 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &= \frac{1}{6} (54) = 9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq (Mi + 1.SDi) \\ &= X \geq (45 + 9) \\ &= X \geq 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= Mi \leq X < (Mi + 1.SDi) \\ &= 45 \leq X < (45 + 9) \\ &= 45 \leq X < 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi \\ &= (45 - 9) \leq X < 45 \\ &= 36 \leq X < 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat rendah} &= X < (Mi - 1.SDi) \\ &= X < (45 - 9) \\ &= X < 36 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka distribusi frekuensi kecenderungan kontinuitas belajar dapat digambarkan pada tabel

16.

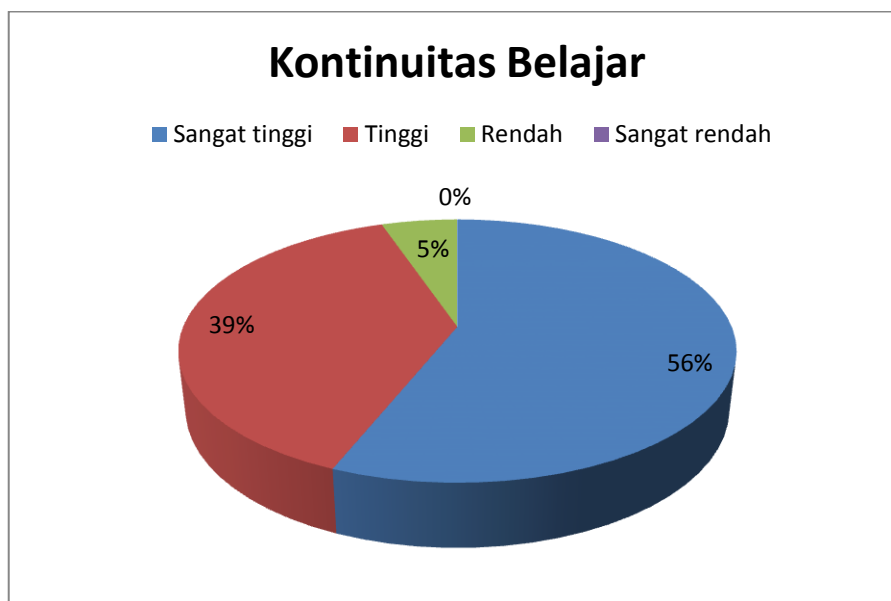
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kontinuitas Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi (F)	Persen (%)	Kategori
1.	$X \geq 54$	64	56,14	Sangat tinggi
2.	$45 \leq X < 54$	44	38,60	Tinggi
3.	$36 \leq X < 45$	6	5,26	Rendah
4.	$X < 36$	-	-	Sangat rendah
Jumlah		114	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi kecenderungan variabel kontinuitas belajar yang berada pada rentang skor sama dengan atau lebih dari 54 masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 64 siswa (56,14%), rentang skor diantara 45 sampai 53 masuk pada kategori tinggi sebanyak 44 siswa (38,60%), rentang skor diantara 36 sampai 44 masuk kategori rendah sebanyak 6 siswa (5,26%) dan rentang skor kurang dari 36 masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak - siswa (-).

Kecenderungan variabel Kontinuitas Belajar dapat dilihat dalam diagram pie (*Pie Chart*) pada gambar 7.



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Kontinuitas Belajar

## C. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya distribusi data masing-masing variabel. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kondisi	Keterangan Sampel
X <sub>1</sub>	0.796	p>0,05	Distribusi Normal
X <sub>2</sub>	0.351	p>0,05	Distribusi Normal
Y	0.107	p>0,05	Distribusi Normal

Sumber: Data primer yang telah diolah

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan cara melihat nilai signifikansi pada output SPSS, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya

terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Hasil uji linieritas dengan bantuan program *SPSS Statistics* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 variabel  $X_1$  dengan  $Y$  adalah  $0,359 > 0,05$  sedangkan variabel  $X_2$  dengan  $Y$  adalah  $0,275 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil tersebut maka hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linear, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		Nilai Sig	Keterangan Sampel
Bebas	Terikat		
$X_1$	$Y$	$0,359 > 0,05$	Linear
$X_2$	$Y$	$0,275 > 0,05$	Linear

Sumber: Data primer yang telah diolah

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis korelasi berganda. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus bebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid.

Hasil uji multikolinearitas yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics* diketahui bahwa hasil  $r_{x_1x_2} = -0,025$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600. Dengan demikian analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas dapat dilihat dalam tabel 19.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	1	-0,025	Tidak terjadi multikolinearitas
X <sub>2</sub>	-0,025	1	

Sumber: Data primer yang telah diolah

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan rumus dari *Spearman's Rho*, yang menggunakan tingkat signifikansi lebih dari 0,005. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan program *SPSS Statistics* dapat diperoleh hasil bahwa korelasi *rank Spearman's* antara X<sub>1</sub> dengan Sig adalah 0,724 dan korelasi *rank Spearman* antara X<sub>2</sub> dengan Sig adalah 0,163. Dengan  $\alpha$  (signifikansi) yang digunakan yaitu 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas karena semua nilai

korelasi *rank Spearman* lebih besar dari nilai  $\alpha$ . Hasil uji heteroskedastisitas secara ringkas dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan Sampel
X <sub>1</sub>	0,724>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X <sub>2</sub>	0,163>0,05	

Sumber: Data primer yang telah diolah

#### D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics*. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Pola Asuh Orang Tua (X<sub>1</sub>) dan Kontinuitas Belajar Siswa (X<sub>2</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

##### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_1$ - $Y$ )

Variabel	Harga r		Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	$r_{hitung}$	$r^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
$X_1 - Y$	0,195	0,038	2,101	1,984	0,133	79,795	Positif

Sumber: Data Primer yang telah diolah

a. Koefisien Korelasi ( $r$ )

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics*, menunjukkan bahwa korelasi antara  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,195 karena koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  tersebut bernilai positif, maka Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tepat Pola Asuh Orang Tua maka Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin tinggi.

b. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,038 berarti Pola Asuh Orang Tua hanya mampu mempengaruhi sebesar 3,8% perubahan Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 96,2% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Pola Asuh Orang Tua.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ), berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,101, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa ada pengaruh



yang signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

d. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ ) sebesar 0,133 dan bilangan konstanta sebesar 79,795. Berdasarkan angka-angka tersebut maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor yaitu:

$$Y = 0,133X_1 + 79,795$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,133 artinya apabila Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,133.

Berdasarkan perhitungan diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,195 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,1840 sehingga hipotesis pertama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics*. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_2$ -Y)

Variabel	Harga r		Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	$r_{hitung}$	$r^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
$X_2$ - Y	0,354	0,125	4,006	1,984	0,194	62,353	Positif

Sumber: Data Primer yang telah diolah

a. Koefisien Korelasi ( $r$ )

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics*, menunjukkan bahwa korelasi antara  $X_2$  terhadap Y ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,354, karena koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  tersebut bernilai positif, maka Kontinuitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Kontinuitas Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi juga semakin tinggi.

b. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,125 berarti Kontinuitas Belajar mampu mempengaruhi sebesar 12,5% perubahan Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 87,5% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Kontinuitas Belajar.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Kontinuitas Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,006, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$

lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

d. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien Kontinuitas Belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,194 dan bilangan konstanta sebesar 62,353. Berdasarkan angka-angka tersebut maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,194X_2 + 62,353$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,194 artinya apabila Kontinuitas Belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,194.

Berdasarkan perhitungan diketahui  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,354 lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  0,1840 sehingga hipotesis kedua diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan

analisis regresi ganda yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics*.

Ringkasan hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R dan R <sup>2</sup>		Harga F		Keterangan
			R <sub>y(1,2)</sub>	R <sup>2</sup> <sub>y(1,2)</sub>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
X <sub>1</sub>	0,140	69,115	0,408	0,167	11,113	3,09	Positif
X <sub>2</sub>	0,197						

Sumber: Data Primer yang telah diolah

a. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics*, menunjukkan bahwa korelasi antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y (R<sub>y(1,2)</sub>) sebesar 0,408, karena koefisien korelasi r<sub>y(1,2)</sub> tersebut bernilai positif, maka Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terdapat peningkatan Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama maka Prestasi Belajar Akuntansi juga semakin meningkat.

b. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup><sub>y(1,2)</sub>) sebesar 0,167 berarti bahwa Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar mampu mempengaruhi sebesar 16,7% perubahan Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 83,3% faktor atau

variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji F. setelah dilakukan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 11,113 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,09, maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.

d. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,140 dan Kontinuitas Belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,197. Berdasarkan angka- angka tersebut maka dapat disusun persamaan garis regresi dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,140X_1 + 0,197X_2 + 69,115$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika:

- 1) Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,140 artinya apabila Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, nilai Kontinuitas Belajar ( $X_2$ ) tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,140 poin.
- 2) Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,197 artinya apabila Kontinuitas Belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, nilai Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ )

tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,197 poin.

Berdasarkan perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui bahwa besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

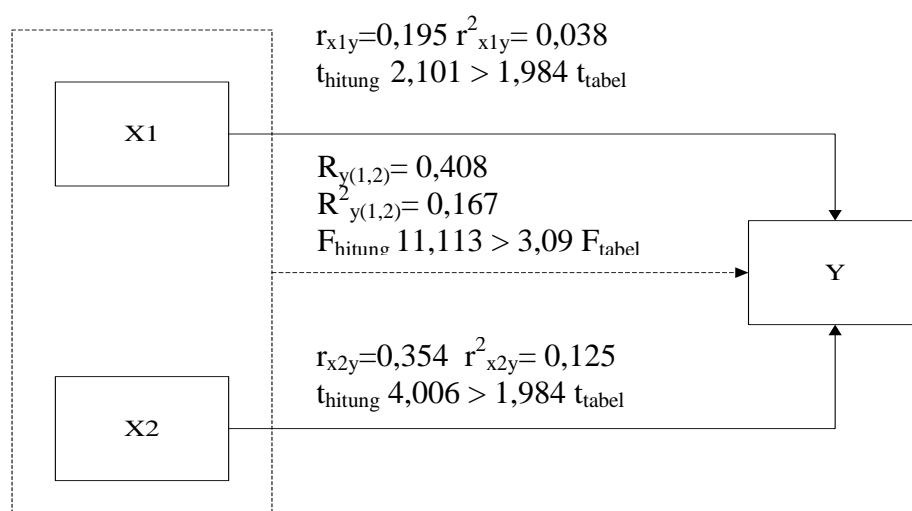
Tabel 24. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ )	11,70%	7,55%
2.	Kontinuitas Belajar ( $X_2$ )	88,30%	27,49%
Total		100%	35,04%

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum di dalam tabel diketahui bahwa secara bersama-sama variabel Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 35,04% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan sebesar 64,96% diberikan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

- $X_1$  = Variabel Pola Asuh Orang Tua  
 $X_2$  = Variabel Kontinuitas Belajar  
 $Y$  = Variabel Prestasi Belajar Akuntansi  
 $\longrightarrow$  = Pengaruh Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ )  
 $\longrightarrow$  = Pengaruh Kontinuitas Belajar Siswa ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ )  
 $\dashrightarrow$  = Pengaruh Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ ) dan Kontinuitas Belajar Siswa ( $X_2$ ) secara bersama terhadap Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ )

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,195 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,038. Setelah dilakukannya uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,101 dan  $t_{tabel}$  pada signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yang berarti pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Menurut Casmini (2007: 47) Pola Asuh Orang Tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat secara umum. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh sebesar 3,8% terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa. Baik pola asuh otoriter, permisif maupun otoritatif sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang akan diperoleh oleh siswa. Dengan demikian Pola Asuh Orang Tua dalam memperlakukan anaknya yang diterapkan dalam usaha memelihara, membimbing, melindungi dan mendidik anak yang diterapkan harus sesuai dan tepat, khususnya dalam hal belajar, agar



dapat memotivasi dan mendorong anaknya untuk belajar, bila anak semangat dan rajin belajar prestasi belajar anak pun akan meningkat.

Kaitannya dengan pola asuh, ada beberapa macam Pola Asuh Orang Tua, dan dari berbagai jenis Pola Asuh Orang Tua tersebut, pola asuh yang dinilai paling ideal dan tepat untuk diterapkan dalam mendidik dan mengajar anak adalah pola asuh autoritatif. Karena pola asuh jenis ini menerapkan komunikasi dua arah antara orang tua dan anak, sehingga anak tidak merasa dikekang dan mampu mengemukakan pendapatnya. Selain itu, orang tua juga dapat mengajari anak apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar, hal ini mengurangi kesulitan anak dalam belajar, sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Berkaitan dengan hasil penelitian, salah satu tolok ukur keberhasilan siswa pada mata pelajaran akuntansi yaitu dapat dilihat dari rerata nilai UTS dan UAS semester gasal, dengan nilai KKM sebesar 76. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berarti telah mencapai standar keberhasilan yang ditentukan. Dari hasil penelitian, terdapat 34 siswa yang mencapai nilai KKM dan masih terdapat 80 siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel Pola Asuh Orang Tua, ditunjukkan bahwa orang tua siswa yang memiliki pola asuh dalam kategori sangat tepat sebanyak 44,74% , kategori tepat sebanyak 42,11% , kategori tidak tepat sebanyak 12,28% dan kategori sangat tidak tepat sebanyak

087%. Meskipun hasil kecenderungan variabel Pola Asuh Orang Tua menunjukkan pada kategori sangat tepat, namun masih terdapat orang tua yang pola asuhnya kurang tepat bahkan tidak tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Jumapolo dinilai masih kurang tepat.

Belum tepatnya Pola Asuh Orang Tua siswa juga dapat dilihat dari hasil pengisian angket siswa, salah satunya pada indikator pola asuh autoritatif yaitu terjadi komunikasi dua arah antara orang tua dan anak, yang terdiri dari 3 butir soal yaitu soal nomor 12, 16 dan 17. Butir soal nomor 16 yaitu orang tua saya mengajari saya bila ada kesulitan dalam belajar Akuntansi, jawaban siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Komunikasi Dua Arah antara Orang Tua dan Anak

No.	Orang tua mengajari saya bila mengalami kesulitan belajar	Frekuensi	Persen (%)
1.	Sangat Setuju	14	12,28
2.	Setuju	35	30,70
3.	Tidak Setuju	58	50,88
4.	Sangat Tidak Setuju	7	6,14
Jumlah		114	100

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang sangat setuju orang tuanya mengajari saat mengalami kesulitan belajar sebanyak 12,28%, siswa yang setuju orang tuanya mengajari saat mengalami kesulitan belajar sebanyak 30,70%, siswa yang tidak setuju orang tuanya mengajari saat mengalami kesulitan belajar sebanyak 50,88% dan siswa yang sangat tidak setuju orang tuanya mengajari saat mengalami kesulitan belajar sebanyak 6,14%. Berdasarkan hasil

tersebut, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang tidak setuju orang tua mereka mengajari saat mengalami kesulitan belajar Akuntansi, dengan prosentase sebesar 50,88%. Hasil tersebut membuktikan bahwa masih belum terdapat komunikasi dua arah antara orang tua siswa dan siswa dalam hal mengajari saat siswa mengalami kesulitan belajar akuntansi.

Orang tua yang senantiasa melakukan komunikasi dua arah antara orang tua dan anak akan membuat anak merasa lebih diperhatikan. Terlebih lagi jika orang tua dapat membantu mengajari anaknya saat anaknya mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu, anak juga akan merasa dekat dengan kedua orang tuanya, mendapatkan bantuan belajar dan mendapatkan dorongan untuk belajar. Sehingga akan meningkatkan prestasi belajar anak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ike Marlina (2012) yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta”. Dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosi Siswa kelas VSD Se-Gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,195, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,038, dan  $t_{hitung}$  2,101 >  $t_{tabel}$  1,980. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa

kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa apabila orang tua menerapkan pola asuh yang tepat, maka prestasi belajar yang dicapai siswa menjadi optimal.

## **2. Pengaruh Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kontinuitas Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,354 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,125. Setelah dilakukannya uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,006 dan  $t_{tabel}$  pada signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yang berarti pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kontinuitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2005: 173), menyatakan bahwa “keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran atau kuliah banyak bergantung pada kontinuitas belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan”. Aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian, indikator siswa yang memiliki kontinuitas belajar tinggi

meliputi keteraturan, kedisiplinan, ketekunan, pengaturan waktu belajar dan pemusatan perhatian kepada pelajaran. Apabila siswa telah memenuhi beberapa indikator tersebut, maka prestasi belajarnya akan meningkat, karena Kontinuitas Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, yaitu Kontinuitas Belajar berpengaruh sebesar 12,5% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Kontinuitas Belajar berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang memiliki Kontinuitas Belajar tinggi akan memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Belajar secara terus-menerus dan teratur akan dapat menunjang prestasi belajar, karena salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar tergantung pada cara belajar siswa. Siswa yang memiliki sikap disiplin dan berkelanjutan dalam mengatur waktu belajar serta memusatkan perhatian pada materi yang sedang dipelajari akan cenderung lebih menguasai materi pembelajaran secara keseluruhan, sehingga pada akhirnya prestasi belajar pun akan meningkat sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel Kontinuitas Belajar, ditunjukkan bahwa siswa yang memiliki Kontinuitas Belajar kategori sangat tinggi sebanyak 56,14%, kategori tinggi sebanyak 38,60% , kategori rendah sebanyak 5,26% dan kategori sangat rendah sebanyak -%. Meskipun hasil kecenderungan variabel Kontinuitas

Belajar menunjukkan pada kategori sangat tinggi, namun masih terdapat siswa yang berada pada kategori kontinuitas belajar rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kontinuitas Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Jumapolo masih belum optimal.

Belum optimalnya Kontinuitas Belajar yang dimiliki oleh siswa juga dapat dilihat dari hasil pengisian angket siswa, salah satunya pada indikator pengaturan waktu belajar, yang terdiri dari 3 butir soal yaitu soal nomor 11, 12 dan 13. Butir soal nomor 12 siswa yaitu siswa menggunakan jam istirahat sekolah untuk mempelajari materi akuntansi, jawaban siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Penggunaan Jam Istirahat untuk Mempelajari Materi

No.	Tingkat Penggunaan Jam Istirahat	Frekuensi	Persen (%)
1.	Sangat Setuju	6	5,26
2.	Setuju	29	25,44
3.	Tidak Setuju	75	65,79
4.	Sangat Tidak Setuju	4	3,51
Jumlah		114	100

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang sangat setuju menggunakan jam istirahat untuk mempelajari materi sebanyak 5,26%, siswa yang setuju menggunakan jam istirahat untuk mempelajari materi sebanyak 25,44%, siswa yang tidak setuju menggunakan jam istirahat untuk mempelajari materi sebanyak 65,79% dan siswa yang sangat tidak setuju menggunakan jam istirahat untuk mempelajari materi sebanyak 3,51%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang tidak setuju untuk menggunakan jam istirahat di sekolah untuk mempelajari materi akuntansi, dengan prosentase

sebesar 65,79%. Hasil tersebut membuktikan bahwa Kontinuitas Belajar masih belum optimal, karena masih terdapat banyak siswa yang belum memenuhi indikator Kontinuitas Belajar yaitu pada indikator pengaturan waktu belajar.

Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan Kontinuitas Belajar yaitu dengan mengulangi dan menghafal bahan pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan bersungguh-sungguh. Selain itu siswa juga dapat membuat ringkasan dan ikhtisar dari materi yang telah diajarkan, kemudian siswa dapat belajar dari ringkasan tersebut sehingga akan lebih mudah dalam menguasai materi. Apabila hal-hal tersebut dapat dilakukan secara rutin, maka prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyas Fahmi Afiati (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”. Dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar

0,711, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,505, dan  $t_{hitung} 28,607 > t_{tabel}$  3,18. Berdasarkan penelitian Tyas Fahmi Afiati diperoleh nilai pengaruh kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 39,7% sehingga semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kontinuitas Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa apabila siswa memiliki Kontinuitas Belajar yang tinggi, maka prestasi belajar yang dicapai menjadi optimal.

### **3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ ) dan Kontinuitas Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ). Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,408 dan harga koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,167. Setelah dilakukannya uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 11,113 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , yang berarti pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Besarnya sumbangan Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi



ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda, besarnya sumbangan efektif sebesar 35,04% sedangkan 64,96% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan dorongan dalam proses belajar anak berpengaruh terhadap prestasi yang akan diperoleh oleh anak. Kontinuitas Belajar yang dilakukan secara teratur dan disiplin serta fokus dalam memahami materi yang sedang dipelajari akan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Jadi, apabila orang tua memberikan dukungan belajar kepada siswa dan siswa melakukan kontinuitas dalam belajarnya, maka prestasi belajar siswa akan dapat meningkat secara optimal.

Penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Djaali (2013: 99) yang menyatakan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut harus berjalan beriringan dan berkesinambungan. Apabila salah satu faktor tersebut mengalami suatu gangguan maka akan berpengaruh terhadap faktor lainnya, dan hasil yang dicapai kurang berjalan dengan maksimal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 3,8% dan besarnya pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 12,5%. Kedua

faktor tersebut juga harus selalu diperhatikan oleh orang tua dan siswa, agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

1. Meskipun terdapat asumsi bahwa dengan digunakannya angket/kuesioner sebagai teknik pengumpulan data maka responden diharapkan akan memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, tetapi kenyataannya hal tersebut masih sulit untuk dikendalikan. Beberapa dari responden memberikan jawaban dalam kuesioner hanya disesuaikan pada kondisi selama pengisian kuesioner saja, belum mencerminkan keadaan/kondisi yang sesungguhnya.
2. Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi dari rerata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dan hanya mencakup nilai ranah kognitif saja, bukan dengan menggunakan tes yang dibuat oleh peneliti. Sehingga dimungkinkan belum dapat mencerminkan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran Akuntansi secara keseluruhan.
3. Selain dari hasil dokumentasi, variabel Prestasi Belajar Akuntansi juga hanya mencerminkan nilai dari ranah kognitif saja, sehingga ranah afektif dan psikomotoriknya tidak diketahui secara rinci dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu sebesar 3,8%. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,195 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,038. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,101 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Jadi semakin tepat Pola Asuh Orang Tua maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi yang akan diperoleh siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu sebesar 12,5%. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,354 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,125. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,006 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Jadi semakin tinggi Kontinuitas Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan diperoleh siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ ) dan Kontinuitas Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ). Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,408 dan harga koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,167. Setelah dilakukannya uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 11,113 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Besarnya pengaruh Pola Asuh Orang terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 3,8% dan pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 12,5%, sedangkan sumbangan efektif Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 35,04%. Jadi, semakin tepat Pola Asuh Orang Tua dan semakin tinggi Kontinuitas Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai oleh siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tepat Pola Asuh Orang Tua maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin tinggi, sebaliknya jika

Pola Asuh Orang Tua kurang atau tidak tepat maka Prestasi Belajar Akuntansi juga akan rendah.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kontinuitas Belajar Siswa maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin tinggi, sebaliknya jika Kontinuitas Belajar Siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi juga akan menurun.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa dapat mempengaruhi perolehan prestasi belajar siswa. Apabila Pola Asuh Orang Tua yang diterapkan tepat dan Kontinuitas Belajar siswa tinggi, maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin meningkat, sebaliknya jika pola asuh yang diterapkan orang tua kurang tepat dan Kontinuitas Belajar siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa juga akan menurun. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan untuk menciptakan kondisi belajar yang baik untuk kedua faktor tersebut, sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

- a. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket variabel Kontinuitas Belajar Siswa, diketahui butir pernyataan nomor 12 (saya menggunakan jam istirahat sekolah untuk mempelajari materi akuntansi) memiliki skor jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini siswa hendaknya mampu memanfaatkan waktu istirahat sekolah untuk mempelajari materi yang dianggap sulit, sehingga nantinya siswa akan lebih paham dan dapat mengatasi kesulitan dalam belajar.
- b. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket variabel Kontinuitas Belajar Siswa, diketahui butir pernyataan nomor 11 (saya menggunakan jam kosong untuk berdiskusi dengan teman-teman mengenai materi akuntansi) memiliki skor jawaban yang rendah, maka dalam hal ini siswa hendaknya dapat memanfaatkan waktu luang yang ada saat jam kosong di sekolah untuk berdiskusi dengan teman-temannya mengenai materi akuntansi yang telah diajarkan, atau materi akuntansi yang dirasa sukar dan susah untuk dipahami. Sehingga, dengan adanya jam kosong yang digunakan untuk berdiskusi masalah materi, akan menambah pengetahuan dan penguatan materi kepada siswa.

## 2. Bagi Orang Tua

Saran bagi orang tua dapat disampaikan melalui guru mata pelajaran akuntansi kepada orang tua siswa, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar anak.

- a. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket variabel Pola Asuh Orang Tua, diketahui butir pernyataan nomor 5 (orang tua saya memilihkan tempat bimbingan belajar (les) akuntansi sesuai yang mereka inginkan) memiliki skor jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini hendaknya orang tua berdiskusi dengan anak untuk menentukan tempat bimbingan belajar, sehingga yang menjadi acuan utama yaitu kebutuhan belajar anak, bukan hanya keinginan orang tua saja.
- b. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket variabel Pola Asuh Orang Tua, diketahui butir pernyataan nomor 8 (saya tidak diperbolehkan untuk mengikuti ekstrakurikuler di sekolah sesuai minat dan keinginan saya) memiliki skor jawaban yang rendah, maka dalam hal ini hendaknya orang tua tidak mengekang keinginan anak, dan memperbolehkan anak melakukan hal-hal sesuai dengan yang mereka inginkan, agar bakat mereka dapat berkembang.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor pola asuh orang tua dan kontinuitas belajar siswa secara bersama-sama dapat memberikan

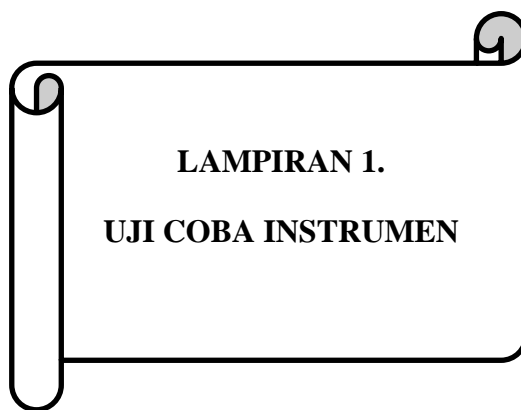
pengaruh kepada prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Akuntansi, yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta
- Al Haryono Jusup. (2011). *Dasar- Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: P\_idea.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Darwyan Syah, dkk. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Ike Marlina. (2014). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusdwiratri Setiono. (2011). *Psikologi Keluarga*. Bandung: P.T. ALUMNI.
- M. Iqbal Hasan. (2005). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suka Mahendra. (2009). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Pergaulan *Peer Group* (Kelompok Sebaya) dengan Sikap Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Sugihartono, dkk.(2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono.(2010).*Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanti dkk.(2014). *Mencetak Anak Juara Belajar dari Pengalaman 50 Anak Juara*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta:Andi Ofset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tyas Fahmi Afiati. (2015). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

### Identitas Reponden

Nama : .....

Kelas : .....

No. Presensi : .....

### Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian Anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia.
4. Seluruh jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran yang bersangkutan.
5. Keterangan alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju

### 1. Angket Pola Asuh Orang Tua

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya memarahi saya apabila pulang sekolah terlambat tanpa izin.				
2.	Orang tua saya memberi hukuman apabila saya tidak mau belajar Akuntansi.				
3.	Orang tua saya tidak mengatur jadwal belajar saya setiap hari.				
4.	Orang tua saya mengharuskan saya untuk mengikuti bimbingan belajar (les) Akuntansi di luar jam sekolah.				

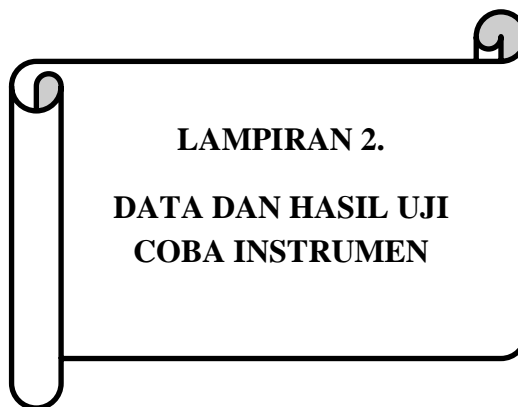
NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
5.	Orang tua saya memilihkan tempat bimbingan belajar (les) Akuntansi sesuai yang mereka inginkan.				
6.	Orang tua saya tidak mengizinkan saya mengikuti ekstra kurikuler yang saya inginkan.				
7.	Orang tua saya memperbolehkan saya untuk memilih bimbingan belajar (les) Akuntansi sesuai dengan yang saya inginkan.				
8.	Saya diperbolehkan untuk mengatur jam belajar sesuai keinginan saya setiap harinya.				
9.	Saya tidak diperbolehkan untuk mengikuti ekstrakurikuler di sekolah sesuai minat dan keinginan saya.				
10.	Orang tua saya selalu memperingatkan saya untuk belajar Akuntansi setiap harinya.				
11.	Orang tua saya diam saja ketika saya mendapat nilai jelek pada mata pelajaran Akuntansi.				
12.	Orang tua saya menjelaskan kepada saya bahwa kewajiban seorang pelajar adalah belajar.				
13.	Orang tua saya tidak peduli dengan kebutuhan saya sebagai pelajar.				
14.	Orang tua menanyakan apa saja yang saya peroleh di sekolah setiap harinya.				
15.	Orang tua saya tidak menanyakan alasan kalau saya pulang terlambat dari sekolah.				
16.	Bila nilai Akuntansi saya jelek, orang tua akan menyuruh saya belajar terus menerus.				
17.	Saya bebas memilih ekstrakurikuler apa yang ingin saya ikuti.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
18.	Orang tua saya menyuruh saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang telah saya pilih.				
19.	Orang tua saya mengajari saya bila ada kesulitan dalam belajar Akuntansi.				
20.	Saya dan orang tua saya tidak pernah membahas tentang kegiatan saya di sekolah.				

## 2. Angket Kontinuitas Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti kegiatan belajar Akuntansi dari awal hingga akhir pelajaran.				
2.	Saya malas untuk mengikuti jam tambahan pada mata pelajaran Akuntansi.				
3.	Saya mencatat hal-hal penting secara rapi seluruh materi Pelajaran Akuntansi yang dilaksanakan oleh guru.				
4.	Saya menyempatkan diri untuk mengulang kembali materi pelajaran Akuntansi yang telah dijelaskan setelah jam pelajaran selesai.				
5.	Saya berusaha menyelesaikan tugas Akuntansi dengan tepat waktu.				
6.	Saya hadir tepat waktu pada mata pelajaran Akuntansi.				
7.	Saya tidak pernah absen untuk mengikuti pelajaran Akuntansi.				
8.	Saya berusaha menyelesaikan tugas-tugas Akuntansi yang tergolong sulit.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
9.	Saya menunda mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit.				
10.	Saya mencari sumber-sumber lain untuk memecahkan tugas/masalah Akuntansi yang tergolong sulit.				
11.	Saya mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit dengan mencontek pekerjaan milik teman.				
12.	Saya tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas Akuntansi yang tergolong sulit.				
13.	Saya menggunakan jam kosong untuk berdiskusi dengan teman-teman mengenai materi Akuntansi.				
14.	Saya menggunakan jam istirahat sekolah untuk mempelajari materi Akuntansi.				
15.	Saya meluangkan waktu untuk mempelajari materi Akuntansi di rumah.				
16.	Saya mendengarkan secara serius selama kegiatan pembelajaran Akuntansi berlangsung.				
17.	Saya bersikap acuh tak acuh pada teman yang bertanya mengenai materi Akuntansi.				
18.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru untuk mengetahui materi Akuntansi yang kurang jelas.				
19.	Saya memperhatikan dengan seksama semua yang diajarkan oleh guru tentang materi Akuntansi.				
20.	Saya beranggapan bahwa setiap materi Akuntansi yang diajarkan di sekolah sangat penting.				



**LAMPIRAN 2.**  
**DATA DAN HASIL UJI**  
**COBA INSTRUMEN**



### UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN POLA ASUH ORANG TUA

No	Butir Pernyataan																				$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
<b>1</b>	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	1	3	1	4	3	3	3	4	<b>63</b>
<b>2</b>	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	1	2	3	2	4	4	2	4	<b>60</b>
<b>3</b>	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	<b>71</b>
<b>4</b>	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	<b>60</b>
<b>5</b>	4	3	1	2	2	3	4	2	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	<b>61</b>
<b>6</b>	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	<b>71</b>
<b>7</b>	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	<b>58</b>
<b>8</b>	4	3	1	4	2	3	4	3	1	2	4	4	2	2	3	2	4	2	2	3	<b>55</b>
<b>9</b>	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	<b>48</b>
<b>10</b>	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	1	2	1	2	3	2	2	2	<b>49</b>
<b>11</b>	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	<b>52</b>
<b>12</b>	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	<b>57</b>
<b>13</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	<b>72</b>
<b>14</b>	4	1	1	3	1	1	4	4	1	4	4	4	1	3	1	1	4	2	2	4	<b>50</b>
<b>15</b>	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	<b>54</b>
<b>16</b>	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	<b>52</b>
<b>17</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	<b>60</b>
<b>18</b>	4	3	1	2	2	3	3	3	1	3	4	4	1	3	2	3	4	4	2	3	<b>55</b>
<b>19</b>	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	1	3	1	3	4	4	2	4	<b>62</b>

No	Butir Pernyataan																				$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
<b>20</b>	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	3	2	3	1	3	2	1	2	<b>34</b>
<b>21</b>	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	<b>66</b>
<b>22</b>	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	1	3	1	4	3	2	2	2	<b>55</b>
<b>23</b>	3	3	4	3	1	3	4	3	4	2	3	4	1	3	1	2	4	4	2	3	<b>57</b>
<b>24</b>	2	2	2	1	1	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	<b>47</b>
<b>25</b>	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	1	2	1	2	2	4	2	1	3	<b>46</b>
<b>26</b>	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	1	2	2	2	3	2	2	4	<b>51</b>
<b>27</b>	4	2	3	2	1	2	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	4	3	2	1	<b>53</b>
<b>28</b>	3	1	2	2	1	1	3	4	2	4	3	4	1	2	1	2	4	3	2	3	<b>48</b>
<b>29</b>	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	1	3	1	3	4	4	2	4	<b>63</b>
<b>30</b>	4	3	1	3	2	3	4	4	1	4	4	4	1	3	1	4	4	3	2	4	<b>59</b>
$\Sigma$	<b>106</b>	<b>81</b>	<b>69</b>	<b>75</b>	<b>63</b>	<b>81</b>	<b>102</b>	<b>96</b>	<b>69</b>	<b>102</b>	<b>106</b>	<b>109</b>	<b>44</b>	<b>83</b>	<b>53</b>	<b>86</b>	<b>108</b>	<b>89</b>	<b>73</b>	<b>94</b>	<b>1689</b>

### UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN KONTINUITAS BELAJAR SISWA

No	BUTIR PERNYATAAN																				Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
<b>1</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	<b>74</b>
<b>2</b>	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>60</b>
<b>3</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	<b>65</b>
<b>4</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	<b>60</b>
<b>5</b>	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	<b>69</b>
<b>6</b>	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>74</b>
<b>7</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	<b>60</b>
<b>8</b>	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	<b>60</b>
<b>9</b>	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>58</b>
<b>10</b>	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	<b>49</b>
<b>11</b>	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>52</b>
<b>12</b>	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	<b>66</b>
<b>13</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>77</b>
<b>14</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>73</b>
<b>15</b>	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>51</b>
<b>16</b>	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	<b>54</b>
<b>17</b>	3	3	3	3	4	3	1	3	1	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	<b>61</b>
<b>18</b>	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	<b>65</b>
<b>19</b>	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>71</b>
<b>20</b>	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	<b>53</b>

<b>21</b>	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	<b>71</b>	
<b>22</b>	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	<b>63</b>	
<b>23</b>	4	4	3	3	3	3	2	3	1	4	1	3	3	2	3	4	3	3	3	<b>59</b>	
<b>24</b>	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	<b>55</b>	
<b>25</b>	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	<b>64</b>	
<b>26</b>	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	<b>64</b>	
<b>27</b>	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	<b>54</b>	
<b>28</b>	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	<b>59</b>	
<b>29</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	<b>72</b>	
<b>30</b>	4	2	4	3	3	4	1	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	<b>64</b>	
<b>Σ</b>	<b>107</b>	<b>90</b>	<b>101</b>	<b>86</b>	<b>104</b>	<b>107</b>	<b>87</b>	<b>94</b>	<b>73</b>	<b>99</b>	<b>66</b>	<b>90</b>	<b>87</b>	<b>77</b>	<b>92</b>	<b>102</b>	<b>100</b>	<b>97</b>	<b>105</b>	<b>113</b>	<b>1877</b>

## HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN POLA ASUH ORANG TUA

### Correlations

		Total X	r <sub>tabel</sub>	KETERANGAN
X1	Pearson Correlation	.613 <sup>**</sup>	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X2	Pearson Correlation	.802 <sup>**</sup>	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X3	Pearson Correlation	.572 <sup>**</sup>	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
X4	Pearson Correlation	.706 <sup>**</sup>	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X5	Pearson Correlation	.713 <sup>**</sup>	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X6	Pearson Correlation	.802 <sup>**</sup>	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X7	Pearson Correlation	.604 <sup>**</sup>	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X8	Pearson Correlation	-.275	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.141		
	N	30		
X9	Pearson Correlation	.572 <sup>**</sup>	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
X10	Pearson Correlation	.451 <sup>*</sup>	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.012		
	N	30		
X11	Pearson Correlation	.613 <sup>**</sup>	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X12	Pearson Correlation	.591 <sup>**</sup>	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
X13	Pearson Correlation	-.573 <sup>**</sup>	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		

X14	Pearson Correlation	.745**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X15	Pearson Correlation	-.355	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.054		
	N	30		
X16	Pearson Correlation	.776**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X17	Pearson Correlation	.449*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.013		
	N	30		
X18	Pearson Correlation	.710**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X19	Pearson Correlation	.701**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X20	Pearson Correlation	.570**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN POLA ASUH ORANG TUA

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	20

## HASIL UJI COBA INSTRUMEN KONTINUITAS BELAJAR SISWA

### Correlations

		Total X	r <sub>tabel</sub>	KETERANGAN
X1	Pearson Correlation	.605**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X2	Pearson Correlation	.785**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X3	Pearson Correlation	.831**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X4	Pearson Correlation	.852**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X5	Pearson Correlation	.706**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X6	Pearson Correlation	.497**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005		
	N	30		
X7	Pearson Correlation	.190	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.315		
	N	30		
X8	Pearson Correlation	.581**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
X9	Pearson Correlation	.635**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X10	Pearson Correlation	.604**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X11	Pearson Correlation	-.751**	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X12	Pearson Correlation	.823**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X13	Pearson Correlation	.559**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
X14	Pearson Correlation	.790**	0,361	Valid

	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X15	Pearson Correlation	.727**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X16	Pearson Correlation	.803**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X17	Pearson Correlation	.408*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.025		
	N	30		
X18	Pearson Correlation	.734**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X19	Pearson Correlation	.726**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
X20	Pearson Correlation	.621**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## HASIL UJI RELIABILITAS KONTINUITAS BELAJAR SISWA

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

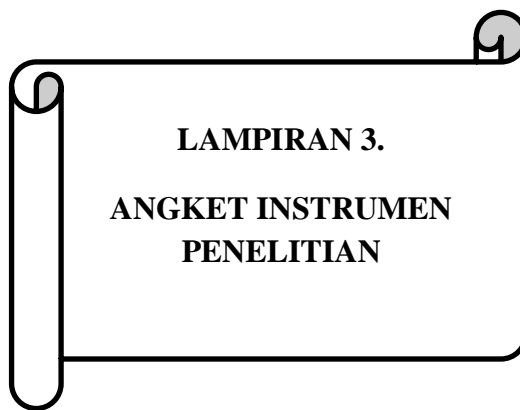
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	20





## ANGKET PENELITIAN

### Identitas Reponden

Nama :  
Kelas :  
No. Presensi :

### Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian Anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia.
4. Seluruh jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran yang bersangkutan.
5. Keterangan alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju S : Setuju TS : Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju
---

### 1. Angket Pola Asuh Orang Tua

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya memarahi saya apabila pulang sekolah terlambat tanpa izin.				
2.	Orang tua saya memberi hukuman apabila saya tidak mau belajar Akuntansi.				
3.	Orang tua saya tidak mengatur jadwal belajar saya setiap hari.				
4.	Orang tua saya mengharuskan saya untuk mengikuti bimbingan belajar (les) Akuntansi di luar jam sekolah.				

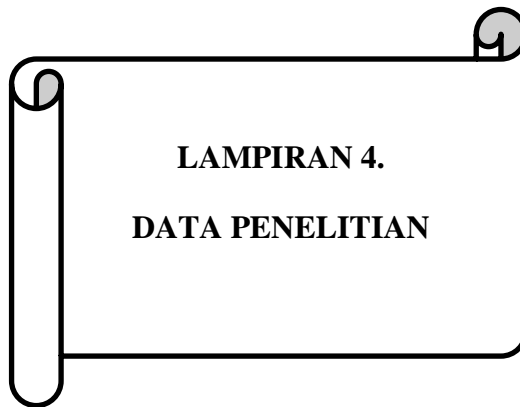
NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
5.	Orang tua saya memilihkan tempat bimbingan belajar (les) Akuntansi sesuai yang mereka inginkan.				
6.	Orang tua saya tidak mengizinkan saya mengikuti ekstra kurikuler yang saya inginkan.				
7.	Orang tua saya memperbolehkan saya untuk memilih bimbingan belajar (les) Akuntansi sesuai dengan yang saya inginkan.				
8.	Saya tidak diperbolehkan untuk mengikuti ekstrakurikuler di sekolah sesuai minat dan keinginan saya.				
9.	Orang tua saya selalu memperingatkan saya untuk belajar Akuntansi setiap harinya.				
10.	Orang tua saya diam saja ketika saya mendapat nilai jelek pada mata pelajaran Akuntansi.				
11.	Orang tua saya menjelaskan kepada saya bahwa kewajiban seorang pelajar adalah belajar.				
12.	Orang tua menanyakan apa saja yang saya peroleh di sekolah setiap harinya.				
13.	Bila nilai Akuntansi saya jelek, orang tua akan menyuruh saya belajar terus menerus.				
14.	Saya bebas memilih ekstrakurikuler apa yang ingin saya ikuti.				
15.	Orang tua saya menyuruh saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang telah saya pilih.				
16.	Orang tua saya mengajari saya bila ada kesulitan dalam belajar Akuntansi.				
17.	Saya dan orang tua saya tidak pernah membahas tentang kegiatan saya di sekolah.				

## 2. Angket Kontinuitas Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti kegiatan belajar Akuntansi dari awal hingga akhir pelajaran.				
2.	Saya malas untuk mengikuti jam tambahan pada mata pelajaran Akuntansi.				
3.	Saya mencatat hal-hal penting secara rapi seluruh materi Pelajaran Akuntansi yang dilaksanakan oleh guru.				
4.	Saya menyempatkan diri untuk mengulang kembali materi pelajaran Akuntansi yang telah dijelaskan setelah jam pelajaran selesai.				
5.	Saya berusaha menyelesaikan tugas Akuntansi dengan tepat waktu.				
6.	Saya hadir tepat waktu pada mata pelajaran Akuntansi.				
7.	Saya berusaha menyelesaikan tugas-tugas Akuntansi yang tergolong sulit.				
8.	Saya menunda mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit.				
9.	Saya mencari sumber-sumber lain untuk memecahkan tugas/masalah Akuntansi yang tergolong sulit.				
10.	Saya tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas Akuntansi yang tergolong sulit.				
11.	Saya menggunakan jam kosong untuk berdiskusi dengan teman-teman mengenai materi Akuntansi.				
12.	Saya menggunakan jam istirahat sekolah untuk mempelajari materi Akuntansi.				
13.	Saya meluangkan waktu untuk mempelajari materi Akuntansi di rumah.				
14.	Saya mendengarkan secara serius selama kegiatan pembelajaran Akuntansi berlangsung.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
15.	Saya bersikap acuh tak acuh pada teman yang bertanya mengenai materi Akuntansi.				
16.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru untuk mengetahui materi Akuntansi yang kurang jelas.				
17.	Saya memperhatikan dengan seksama semua yang diajarkan oleh guru tentang materi Akuntansi.				
18.	Saya beranggapan bahwa setiap materi Akuntansi yang diajarkan di sekolah sangat penting.				

**Terima Kasih Atas Partisipasinya ☺**



### INSTRUMEN PENELITIAN POLA ASUH ORANG TUA

NO	Butir Pernyataan																	Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
<b>1</b>	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	<b>58</b>
<b>2</b>	4	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	<b>53</b>
<b>3</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>67</b>
<b>4</b>	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	<b>52</b>
<b>5</b>	4	3	1	2	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>55</b>
<b>6</b>	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>65</b>
<b>7</b>	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	<b>52</b>
<b>8</b>	4	3	1	4	2	3	4	1	2	4	4	2	2	4	2	2	3	<b>47</b>
<b>9</b>	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	<b>39</b>
<b>10</b>	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	<b>44</b>
<b>11</b>	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	<b>45</b>
<b>12</b>	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	<b>50</b>
<b>13</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>66</b>
<b>14</b>	4	1	1	3	1	1	4	1	4	4	4	3	1	4	2	2	4	<b>44</b>
<b>15</b>	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	<b>47</b>
<b>16</b>	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	<b>45</b>
<b>17</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	<b>53</b>
<b>18</b>	4	3	1	2	2	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	2	3	<b>49</b>
<b>19</b>	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	<b>58</b>
<b>20</b>	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	3	2	1	2	<b>25</b>

NO	Butir Pernyataan																	$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
21	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	61
22	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	50
23	3	3	4	3	1	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	52
24	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	38
25	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	2	4	2	1	3	38
26	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	44
27	4	2	3	2	1	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	1	46
28	3	1	2	2	1	1	3	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	42
29	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	58
30	4	3	1	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	2	4	53
31	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	55
32	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	2	2	1	48
33	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	54
34	4	3	4	2	1	2	4	3	4	3	3	1	1	4	1	1	1	42
35	3	2	3	2	2	3	4	1	4	4	3	2	2	4	3	2	3	47
36	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	58
37	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	48
38	3	2	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	47
39	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	56
40	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	52
41	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	56
42	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	55



NO	Butir Pernyataan																	$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
43	3	2	3	1	1	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	45
44	3	3	4	2	2	1	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	49
45	2	2	3	2	1	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	3	46
46	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	56
47	2	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	40
48	2	2	3	2	2	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	2	4	50
49	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	55
50	4	3	2	2	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	50
51	4	3	3	1	2	4	3	2	4	4	2	2	3	4	2	2	1	46
52	2	1	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	4	49
53	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	58
54	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	54
55	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	57
56	2	1	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	45
57	1	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	45
58	4	3	4	3	4	1	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	52
59	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	59
60	4	3	2	2	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	56
61	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	51
62	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	57
63	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	59
64	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	54

NO	Butir Pernyataan																	Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
65	3	3	3	4	2	3	3	1	4	4	4	2	2	3	3	4	4	52
66	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	52
67	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51
68	2	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	4	3	2	2	49
69	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	43
70	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	47
71	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	4	3	2	4	3	2	2	47
72	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	48
73	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	48
74	3	4	3	2	2	1	3	1	4	4	4	3	4	3	2	2	3	48
75	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	2	3	49
76	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	51
77	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	45
78	2	2	2	3	2	3	3	1	3	4	3	2	3	3	2	2	2	42
79	4	2	1	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	52
80	3	2	2	3	2	1	3	1	3	1	3	3	4	3	4	4	3	45
81	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	57
82	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	51
83	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	1	3	1	2	4	44
84	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	1	2	45
85	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	42
86	3	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	42

NO	Butir Pernyataan																	Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
<b>87</b>	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	<b>49</b>
<b>88</b>	2	2	3	3	2	1	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	<b>42</b>
<b>89</b>	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	<b>51</b>
<b>90</b>	4	3	2	2	2	3	3	1	4	4	4	3	2	4	2	3	3	<b>49</b>
<b>91</b>	4	4	2	2	2	4	1	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	<b>51</b>
<b>92</b>	3	3	1	2	2	3	1	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	<b>46</b>
<b>93</b>	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	1	<b>52</b>
<b>94</b>	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>48</b>
<b>95</b>	1	2	3	2	1	3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	<b>42</b>
<b>96</b>	1	1	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	<b>47</b>
<b>97</b>	3	4	1	1	1	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	1	<b>42</b>
<b>98</b>	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2	2	2	<b>44</b>
<b>99</b>	4	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	<b>37</b>
<b>100</b>	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	<b>41</b>
<b>101</b>	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	<b>43</b>
<b>102</b>	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	<b>49</b>
<b>103</b>	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	<b>60</b>
<b>104</b>	3	3	2	1	1	1	4	1	3	4	3	3	1	4	3	3	3	<b>43</b>
<b>105</b>	3	3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	<b>54</b>
<b>106</b>	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	<b>54</b>
<b>107</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	<b>47</b>
<b>108</b>	3	3	3	2	2	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	<b>52</b>

NO	Butir Pernyataan																	$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
<b>109</b>	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	<b>52</b>
<b>110</b>	1	2	4	4	4	1	2	1	3	1	4	2	4	4	4	1	4	<b>46</b>
<b>111</b>	3	1	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	<b>54</b>
<b>112</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>50</b>
<b>113</b>	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	<b>52</b>
<b>114</b>	4	2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	2	4	<b>53</b>
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>363</b>	<b>302</b>	<b>286</b>	<b>289</b>	<b>252</b>	<b>310</b>	<b>381</b>	<b>263</b>	<b>390</b>	<b>403</b>	<b>407</b>	<b>313</b>	<b>337</b>	<b>400</b>	<b>323</b>	<b>286</b>	<b>342</b>	<b>5647</b>

**INSTRUMEN PENELITIAN KONTINUITAS BELAJAR**

NO	Butir Pernyataan																		Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>1</b>	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	<b>43</b>
<b>2</b>	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	<b>48</b>
<b>3</b>	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>68</b>
<b>4</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>72</b>
<b>5</b>	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>46</b>
<b>6</b>	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>66</b>
<b>7</b>	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	<b>55</b>
<b>8</b>	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	<b>66</b>
<b>9</b>	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	<b>51</b>
<b>10</b>	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	<b>56</b>
<b>11</b>	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	<b>56</b>
<b>12</b>	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	<b>57</b>
<b>13</b>	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	<b>59</b>
<b>14</b>	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	<b>61</b>
<b>15</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	<b>54</b>
<b>16</b>	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
<b>17</b>	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>66</b>
<b>18</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	<b>55</b>
<b>19</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>72</b>
<b>20</b>	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>45</b>

NO	Butir Pernyataan																		$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>21</b>	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>53</b>
<b>22</b>	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>67</b>
<b>23</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	<b>69</b>
<b>24</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	<b>64</b>
<b>25</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	<b>68</b>
<b>26</b>	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>47</b>
<b>27</b>	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	<b>52</b>
<b>28</b>	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	<b>57</b>
<b>29</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	<b>47</b>
<b>30</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	<b>47</b>
<b>31</b>	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	<b>67</b>
<b>32</b>	4	4	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	<b>45</b>
<b>33</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>52</b>
<b>34</b>	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	<b>61</b>
<b>35</b>	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	<b>60</b>
<b>36</b>	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	<b>50</b>
<b>37</b>	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	<b>63</b>
<b>38</b>	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	4	4	<b>50</b>
<b>39</b>	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	<b>54</b>
<b>40</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>70</b>
<b>41</b>	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	<b>57</b>
<b>42</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	<b>54</b>

NO	Butir Pernyataan																		$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>43</b>	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	<b>62</b>
<b>44</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	<b>56</b>
<b>45</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>51</b>
<b>46</b>	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	<b>64</b>
<b>47</b>	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	<b>65</b>
<b>48</b>	4	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	4	<b>50</b>
<b>49</b>	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>50</b>	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	<b>57</b>
<b>51</b>	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>47</b>
<b>52</b>	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	<b>49</b>
<b>53</b>	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	<b>57</b>
<b>54</b>	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>68</b>
<b>55</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>52</b>
<b>56</b>	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	<b>51</b>
<b>57</b>	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	<b>51</b>
<b>58</b>	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	<b>44</b>
<b>59</b>	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	<b>45</b>
<b>60</b>	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>47</b>
<b>61</b>	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	<b>50</b>
<b>62</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>53</b>
<b>63</b>	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>56</b>
<b>64</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	<b>51</b>

NO	Butir Pernyataan																	$\Sigma$	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18
<b>65</b>	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	3	3	4	4	<b>62</b>
<b>66</b>	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	<b>42</b>
<b>67</b>	2	2	1	4	3	4	1	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	<b>55</b>
<b>68</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>71</b>
<b>69</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	<b>63</b>
<b>70</b>	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	<b>57</b>
<b>71</b>	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>49</b>
<b>72</b>	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	<b>54</b>
<b>73</b>	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	<b>59</b>
<b>74</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>50</b>
<b>75</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>52</b>
<b>76</b>	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	<b>44</b>
<b>77</b>	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	<b>61</b>
<b>78</b>	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	<b>62</b>
<b>79</b>	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	<b>57</b>
<b>80</b>	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	1	1	3	3	4	4	4	4	<b>56</b>
<b>81</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	<b>65</b>
<b>82</b>	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>49</b>
<b>83</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>49</b>
<b>84</b>	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	<b>53</b>
<b>85</b>	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	<b>44</b>
<b>86</b>	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>46</b>



NO	Butir Pernyataan																		$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>87</b>	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	<b>54</b>
<b>88</b>	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	<b>53</b>
<b>89</b>	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>51</b>
<b>90</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	<b>51</b>
<b>91</b>	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	<b>48</b>
<b>92</b>	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	<b>60</b>
<b>93</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	<b>68</b>
<b>94</b>	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	<b>59</b>
<b>95</b>	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	<b>54</b>
<b>96</b>	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	<b>46</b>
<b>97</b>	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	<b>58</b>
<b>98</b>	4	1	1	1	3	4	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	<b>34</b>
<b>99</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>72</b>
<b>100</b>	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	<b>53</b>
<b>101</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	<b>67</b>
<b>102</b>	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	<b>48</b>
<b>103</b>	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	<b>53</b>
<b>104</b>	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>56</b>
<b>105</b>	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	<b>57</b>
<b>106</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	<b>68</b>
<b>107</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	<b>68</b>
<b>108</b>	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>46</b>

NO	Butir Pernyataan																		$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>109</b>	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>52</b>
<b>110</b>	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	<b>67</b>
<b>111</b>	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	<b>48</b>
<b>112</b>	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	<b>62</b>
<b>113</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	<b>56</b>
<b>114</b>	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	<b>63</b>
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>406</b>	<b>351</b>	<b>372</b>	<b>316</b>	<b>372</b>	<b>394</b>	<b>342</b>	<b>305</b>	<b>359</b>	<b>336</b>	<b>300</b>	<b>265</b>	<b>344</b>	<b>378</b>	<b>361</b>	<b>357</b>	<b>390</b>	<b>408</b>	<b>6356</b>



**DAFTAR NILAI RERATA UTS DAN UAS**  
**MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ajeng Febiana Pangastuti	XI IPS 1	73	Belum Tuntas
2	Astria Wahyu Irantika	XI IPS 1	72	Belum Tuntas
3	Azizah Febri Rahmawati	XI IPS 1	79	Tuntas
4	Bobby Ryo Pamungkas	XI IPS 1	69	Belum Tuntas
5	C. Pisa Okto Triyani	XI IPS 1	68	Belum Tuntas
6	Damar Prihatin	XI IPS 1	66	Belum Tuntas
7	Damasus Yustian	XI IPS 1	77	Tuntas
8	David Raditya R.	XI IPS 1	66	Belum Tuntas
9	Felix Pandu Pratama	XI IPS 1	70	Belum Tuntas
10	Fitriyana	XI IPS 1	81	Tuntas
11	Fransiska Subekti	XI IPS 1	71	Belum Tuntas
12	Hestik Wulandika	XI IPS 1	83	Tuntas
13	Ifta Yusholia	XI IPS 1	72	Tuntas
14	Miftahul Jannah	XI IPS 1	77	Tuntas
15	Oktavia Handayani	XI IPS 1	72	Belum Tuntas
16	Pingki Handayani	XI IPS 1	75	Belum Tuntas
17	Putri Ramdhani	XI IPS 1	66	Belum Tuntas
18	Resti Rendiro Handani	XI IPS 1	68	Belum Tuntas
19	Retno Margini	XI IPS 1	85	Tuntas
20	Riana Kusumasari	XI IPS 1	77	Tuntas
21	Rizki Febriani	XI IPS 1	67	Belum Tuntas
22	Wahyu Saputro	XI IPS 1	82	Tuntas
23	Yeni Eliza Sumbayak	XI IPS 1	77	Tuntas
24	Adnan Syahrul Romadhoni	XI IPS 2	77	Tuntas
25	Andhika Dody Wibisono	XI IPS 2	78	Tuntas
26	Anik Setyaningsih	XI IPS 2	72	Belum Tuntas
27	Aziz Nurkholis Hassalim	XI IPS 2	71	Belum Tuntas
28	Deni Kusuma	XI IPS 2	76	Belum Tuntas
29	Dhimas Inzaghi Azzuri I.	XI IPS 2	68	Belum Tuntas
30	Dika Revananda Saputra	XI IPS 2	68	Belum Tuntas

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
31	Dwi Ani Kartikasari	XI IPS 2	72	Belum Tuntas
32	Endah Kusuma Wardani	XI IPS 2	65	Belum Tuntas
33	Fendhi Purba Santoso	XI IPS 2	71	Belum Tuntas
34	Hestiliyana Nur Safitri	XI IPS 2	73	Belum Tuntas
35	Maryati	XI IPS 2	79	Tuntas
36	Miyati Eka Lestari	XI IPS 2	68	Belum Tuntas
37	Nina Purwitaningsih	XI IPS 2	74	Belum Tuntas
38	Riki Ardiansyah	XI IPS 2	68	Belum Tuntas
39	Rizal Kusuma Aji	XI IPS 2	73	Belum Tuntas
40	Rizkiana Dhian Ekawati	XI IPS 2	78	Tuntas
41	Saiful Rohmadi	XI IPS 2	72	Belum Tuntas
42	Sangaji Setiawan	XI IPS 2	75	Belum Tuntas
43	Suci Rahayu	XI IPS 2	77	Tuntas
44	Susi Ramadhani	XI IPS 2	71	Belum Tuntas
45	Wahyu Nugroho	XI IPS 2	71	Belum Tuntas
46	Zelvi Maharani	XI IPS 2	74	Belum Tuntas
47	Abdullah Ahmad Afiffudin	XI IPS 3	75	Belum Tuntas
48	Adi Setiawan	XI IPS 3	73	Belum Tuntas
49	Aditya Tri Nugroho	XI IPS 3	73	Belum Tuntas
50	Ainun Apriani	XI IPS 3	76	Tuntas
51	Alviana Fitri Nurjannah	XI IPS 3	65	Belum Tuntas
52	Anik Lestari	XI IPS 3	72	Belum Tuntas
53	Aria Anang Dwiaji	XI IPS 3	71	Belum Tuntas
54	Atin Mugiyarti	XI IPS 3	71	Belum Tuntas
55	Auliya Imroatun Nasukha	XI IPS 3	75	Belum Tuntas
56	Dewi Nur Halimah	XI IPS 3	78	Tuntas
57	Didik Ardianto	XI IPS 3	73	Belum Tuntas
58	Elvinia Yunirayanti	XI IPS 3	70	Belum Tuntas
59	Ita Febriningrum	XI IPS 3	73	Belum Tuntas
60	Lury Yuliyanti	XI IPS 3	69	Belum Tuntas
61	Monika Ayu Firnanda	XI IPS 3	72	Belum Tuntas
62	Nurchahyo Aji Legowo	XI IPS 3	69	Belum Tuntas
63	Puput Setyorini	XI IPS 3	67	Belum Tuntas
64	Riyanti	XI IPS 3	68	Belum Tuntas
65	Roslina Niken Prastiwi	XI IPS 3	70	Belum Tuntas
66	Rudi Eko Santoso	XI IPS 3	68	Belum Tuntas
67	Shasayang Zora Igse	XI IPS 3	70	Belum Tuntas

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
68	Wisnu Pamungkas	XI IPS 3	73	Belum Tuntas
69	Yuliyani Hesti Pratiwi	XI IPS 3	69	Belum Tuntas
70	Aditya Eva Setyorini	XI IPS 4	73	Belum Tuntas
71	Agus Setyawan	XI IPS 4	71	Belum Tuntas
72	Ambar Sari Wulandari	XI IPS 4	74	Belum Tuntas
73	Aziza Kurniawati	XI IPS 4	71	Belum Tuntas
74	Citra Haniva Sugiyanto	XI IPS 4	75	Belum Tuntas
75	Diyana Putri Tikarahayu	XI IPS 4	76	Tuntas
76	Dwi Oktavia Putri	XI IPS 4	71	Belum Tuntas
77	Handayani	XI IPS 4	85	Tuntas
78	Intan Salimah	XI IPS 4	83	Tuntas
79	Ira Riswana	XI IPS 4	72	Belum Tuntas
80	Irwan	XI IPS 4	76	Tuntas
81	Khusnul Arum Wulandari	XI IPS 4	73	Belum Tuntas
82	Maida Ragil Maharani	XI IPS 4	82	Tuntas
83	Muhamad Eko Widodo	XI IPS 4	76	Tuntas
84	Muklis Nur Rohim	XI IPS 4	77	Tuntas
85	Munika Rahayu	XI IPS 4	65	Belum Tuntas
86	Nila Rahayuningsih	XI IPS 4	65	Belum Tuntas
87	Novian Ryan Hidayat	XI IPS 4	72	Belum Tuntas
88	Retno Widyawati	XI IPS 4	77	Tuntas
89	Siska Mergiyani	XI IPS 4	74	Belum Tuntas
90	Wahyu Romadhon	XI IPS 4	71	Belum Tuntas
91	Wahyuningsih	XI IPS 4	72	Belum Tuntas
92	Aditya Wahyu Sumarsono	XI IPS 5	72	Belum Tuntas
93	Ayu Endang Puspitasari	XI IPS 5	78	Tuntas
94	Bayu Nur Sholeh	XI IPS 5	74	Belum Tuntas
95	Citra Ayu Oktaviya	XI IPS 5	76	Tuntas
96	Desi Anjarsari	XI IPS 5	78	Tuntas
97	Edi Tri Prasetyo	XI IPS 5	70	Belum Tuntas
98	Egawati	XI IPS 5	70	Belum Tuntas
99	Esti Wuryanti	XI IPS 5	80	Tuntas
100	Ilham Fauzi Pratama	XI IPS 5	72	Belum Tuntas
101	Indah Puspawati	XI IPS 5	73	Belum Tuntas
102	Juhan Suraya	XI IPS 5	73	Belum Tuntas
103	Karisma Budi Santoso	XI IPS 5	72	Belum Tuntas
104	Monica Rizky Fajriati	XI IPS 5	72	Belum Tuntas

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
105	Muhamad Dika Prasetyo	XI IPS 5	79	Tuntas
106	Pipit Umi Aryani	XI IPS 5	76	Tuntas
107	Pitaloka Sandra Fatmala	XI IPS 5	69	Belum Tuntas
108	Ragil Bayu Aji	XI IPS 5	75	Belum Tuntas
109	Rifal Khafidz	XI IPS 5	71	Belum Tuntas
110	Santi Pratiwi	XI IPS 5	79	Tuntas
111	Siwi Asmoro Ati	XI IPS 5	70	Belum Tuntas
112	Tita Hera Anilia	XI IPS 5	79	Tuntas
113	Wahyu Putri Kurnia Sari	XI IPS 5	76	Tuntas
114	Yunitasari	XI IPS 5	74	Belum Tuntas

### TABULASI DATA INDUK

NO	Nama	Pola Asuh Orang Tua (X1)	Kontinuitas Belajar Siswa (X2)	Prestasi Belajar Akuntansi (Y)
1	Ajeng Febiana Pangastuti	58	43	73
2	Astria Wahyu Irantika	53	48	72
3	Azizah Febri Rahmawati	67	68	79
4	Bobby Ryo Pamungkas	52	72	69
5	C. Pisa Okto Triyani	55	46	68
6	Damar Prihatin	65	66	66
7	Damasus Yustian	52	55	77
8	David Raditya R.	47	66	66
9	Felix Pandu Pratama	39	51	70
10	Fitriyana	44	56	81
11	Fransiska Subekti	45	56	71
12	Hestik Wulandika	50	57	83
13	Ifta Yusholia	66	59	72
14	Miftahul Jannah	44	61	77
15	Oktavia Handayani	47	54	72
16	Pingki Handayani	45	60	75
17	Putri Ramdhani	53	66	66
18	Resti Rendiro Handani	49	55	68
19	Retno Margini	58	72	85
20	Riana Kusumasari	25	45	77
21	Rizki Febriani	61	53	67
22	Wahyu Saputro	50	67	82
23	Yeni Eliza Sumbayak	52	69	77
24	Adnan Syahrul Romadhoni	38	64	77
25	Andhika Dody Wibisono	38	68	78
26	Anik Setyaningsih	44	47	72
27	Aziz Nurkholis Hassalim	46	52	71
28	Deni Kusuma	42	57	76
29	Dhimas Inzaghi Azzuri I.	58	47	68
30	Dika Revananda Saputra	53	47	68
31	Dwi Ani Kartikasari	<b>55</b>	67	72
32	Endah Kusuma Wardani	48	45	65
33	Fendhi Purba Santoso	54	52	71



<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Pola Asuh Orang Tua (X1)</b>	<b>Kontinuitas Belajar Siswa (X2)</b>	<b>Prestasi Belajar Akuntansi (Y)</b>
36	Miyati Eka Lestari	58	50	68
37	Nina Purwitaningsih	48	63	74
38	Riki Ardiansyah	47	50	68
39	Rizal Kusuma Aji	56	54	73
40	Rizkiana Dhian Ekawati	52	70	78
41	Saiful Rohmadi	56	57	72
42	Sangaji Setiawan	55	54	75
43	Suci Rahayu	45	62	77
44	Susi Ramadhani	49	56	71
45	Wahyu Nugroho	46	51	71
46	Zelvi Maharani	56	64	74
47	Abdullah Ahmad Afiffudin	40	65	75
48	Adi Setiawan	50	50	73
49	Aditya Tri Nugroho	55	48	73
50	Ainun Apriani	50	57	76
51	Alviana Fitri Nurjannah	46	47	65
52	Anik Lestari	49	49	72
53	Aria Anang Dwiaji	58	57	71
54	Atin Mugiyarti	54	68	71
55	Auliya Imroatun Nasukha	57	52	75
56	Dewi Nur Halimah	45	51	78
57	Didik Ardianto	45	51	73
58	Elvinia Yunirayanti	52	44	70
59	Ita Febriningrum	59	45	73
60	Lury Yuliyanti	56	47	69
61	Monika Ayu Firnanda	51	50	72
62	Nurchahyo Aji Legowo	57	53	69
63	Puput Setyorini	59	56	67
64	Riyanti	54	51	68
65	Roslina Niken Prastiwi	52	62	70
66	Rudi Eko Santoso	52	42	68
67	Shasayang Zora Igse	51	55	70
68	Wisnu Pamungkas	49	71	73
69	Yuliyani Hesti Pratiwi	43	63	69
70	Aditya Eva Setyorini	47	57	73
71	Agus Setyawan	47	49	71

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Pola Asuh Orang Tua (X1)</b>	<b>Kontinuitas Belajar Siswa (X2)</b>	<b>Prestasi Belajar Akuntansi (Y)</b>
72	Ambar Sari Wulandari	48	54	74
73	Aziza Kurniawati	48	59	71
74	Citra Haniva Sugiyanto	48	50	75
75	Diyana Putri Tikarahayu	49	52	76
76	Dwi Oktavia Putri	51	44	71
77	Handayani	45	61	85
78	Intan Salimah	42	62	83
79	Ira Riswana	52	57	72
80	Irwan	45	56	76
81	Khusnul Arum Wulandari	57	65	73
82	Maida Ragil Maharani	51	49	82
83	Muhamad Eko Widodo	44	49	76
84	Muklis Nur Rohim	45	53	77
85	Munika Rahayu	42	44	65
86	Nila Rahayuningsih	42	46	65
87	Novian Ryan Hidayat	49	54	72
88	Retno Widyawati	42	53	77
89	Siska Mergiyani	51	51	74
90	Wahyu Romadhon	49	51	71
91	Wahyuningsih	51	48	72
92	Aditya Wahyu Sumarsono	46	60	72
93	Ayu Endang Puspitasari	52	68	78
94	Bayu Nur Sholeh	48	59	74
95	Citra Ayu Oktaviya	42	54	76
96	Desi Anjarsari	47	46	78
97	Edi Tri Prasetyo	42	58	70
98	Egawati	44	34	70
99	Esti Wuryanti	37	72	80
100	Ilham Fauzi Pratama	41	53	72
101	Indah Puspawati	43	67	73
102	Juhan Suraya	49	48	73
103	Karisma Budi Santoso	60	53	72
104	Monica Rizky Fajriati	43	56	72
105	Muhamad Dika Prasetyo	54	57	79
106	Pipit Umi Aryani	54	68	76
107	Pitaloka Sandra Fatmala	47	68	69

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Pola Asuh Orang Tua (X1)</b>	<b>Kontinuitas Belajar Siswa (X2)</b>	<b>Prestasi Belajar Akuntansi (Y)</b>
108	Ragil Bayu Aji	52	46	75
109	Rifal Khafidz	52	52	71
110	Santi Pratiwi	46	67	79
111	Siwi Asmoro Ati	54	48	70
112	Tita Hera Anilia	50	62	79
113	Wahyu Putri Kurnia Sari	52	56	76
114	Yunitasari	53	63	74
<b>JUMLAH</b>		<b>5647</b>	<b>6356</b>	<b>8343</b>



### Hasil Distribusi Frekuensi

#### Statistics

	Pola Asuh	Kontinuitas Belajar	Prestasi Belajar
N Valid	114	114	114
Missing	0	0	0
Mean	49.54	55.75	73.18
Median	49.00	55.00	73.00
Mode	52	57	72
Std. Deviation	6.403	7.995	4.387
Variance	40.994	63.921	19.249
Range	42	38	20
Minimum	25	34	65
Maximum	67	72	85
Sum	5647	6356	8343

#### Frequency Table

##### Pola\_Asuh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25	1	.9	.9	.9
37	1	.9	.9	1.8
38	2	1.8	1.8	3.5
39	1	.9	.9	4.4
40	1	.9	.9	5.3
41	1	.9	.9	6.1
42	8	7.0	7.0	13.2
43	3	2.6	2.6	15.8
44	5	4.4	4.4	20.2
Valid 45	8	7.0	7.0	27.2
46	5	4.4	4.4	31.6
47	8	7.0	7.0	38.6
48	6	5.3	5.3	43.9
49	8	7.0	7.0	50.9
50	5	4.4	4.4	55.3
51	6	5.3	5.3	60.5
52	12	10.5	10.5	71.1
53	4	3.5	3.5	74.6
54	6	5.3	5.3	79.8

55	4	3.5	3.5	83.3
56	4	3.5	3.5	86.8
57	3	2.6	2.6	89.5
58	5	4.4	4.4	93.9
59	2	1.8	1.8	95.6
60	1	.9	.9	96.5
61	1	.9	.9	97.4
65	1	.9	.9	98.2
66	1	.9	.9	99.1
67	1	.9	.9	100.0
Total	114	100.0	100.0	

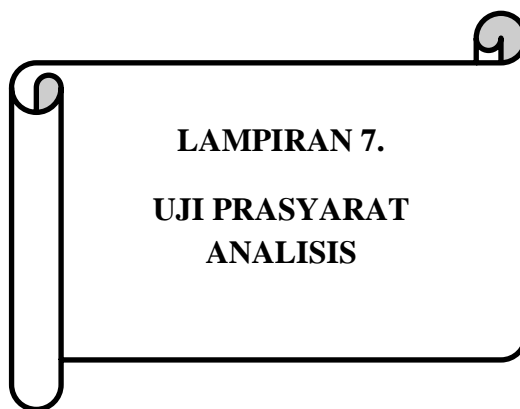
#### Kontinuias Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
34	1	.9	.9	.9
42	1	.9	.9	1.8
43	1	.9	.9	2.6
44	3	2.6	2.6	5.3
45	3	2.6	2.6	7.9
46	4	3.5	3.5	11.4
47	5	4.4	4.4	15.8
48	5	4.4	4.4	20.2
49	4	3.5	3.5	23.7
50	5	4.4	4.4	28.1
Valid 51	7	6.1	6.1	34.2
52	5	4.4	4.4	38.6
53	6	5.3	5.3	43.9
54	6	5.3	5.3	49.1
55	3	2.6	2.6	51.8
56	7	6.1	6.1	57.9
57	8	7.0	7.0	64.9
58	1	.9	.9	65.8
59	3	2.6	2.6	68.4
60	3	2.6	2.6	71.1
61	3	2.6	2.6	73.7
62	4	3.5	3.5	77.2

63	3	2.6	2.6	79.8
64	2	1.8	1.8	81.6
65	2	1.8	1.8	83.3
66	3	2.6	2.6	86.0
67	4	3.5	3.5	89.5
68	6	5.3	5.3	94.7
69	1	.9	.9	95.6
70	1	.9	.9	96.5
71	1	.9	.9	97.4
72	3	2.6	2.6	100.0
Total	114	100.0	100.0	

### Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65	4	3.5	3.5	3.5
66	3	2.6	2.6	6.1
67	2	1.8	1.8	7.9
68	8	7.0	7.0	14.9
69	5	4.4	4.4	19.3
70	7	6.1	6.1	25.4
71	12	10.5	10.5	36.0
72	15	13.2	13.2	49.1
73	12	10.5	10.5	59.6
74	6	5.3	5.3	64.9
Valid 75	6	5.3	5.3	70.2
76	8	7.0	7.0	77.2
77	8	7.0	7.0	84.2
78	5	4.4	4.4	88.6
79	5	4.4	4.4	93.0
80	1	.9	.9	93.9
81	1	.9	.9	94.7
82	2	1.8	1.8	96.5
83	2	1.8	1.8	98.2
85	2	1.8	1.8	100.0
Total	114	100.0	100.0	





## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola Asuh	Kontinuitas Belajar	Prestasi Belajar
N		114	114	114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	49.54	55.75	73.18
	Std. Deviation	6.403	7.995	4.387
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.087	.113
	Positive	.061	.087	.113
	Negative	-.058	-.067	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.648	.931	1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.796	.351	.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Hasil Uji Linieritas

### Pola Asuh

#### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Pola_Asuh	(Combined)	624.473	28	22.303	1.223	.238
	Between Groups	82.510	1	82.510	4.523	.000
	Linearity	541.963	27	20.073	1.100	.359
	Deviation from Linearity					
Within Groups		1550.658	85	18.243		
Total		2175.132	113			

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Pola_Asuh	.195	.038	.536	.287

**Kontinuitas Belajar****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			846.093	31	27.293	1.684	.032
Prestasi_Belajar *	Between Groups	Linearity	272.576	1	272.576	16.818	.000
		Deviation from Linearity	573.517	30	19.117	1.180	.275
		Within Groups	1329.038	82	16.208		
Total			2175.132	113			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Kontinuitas_belajar	.354	.125	.624	.389

**Uji Multikolinieritas****Correlations**

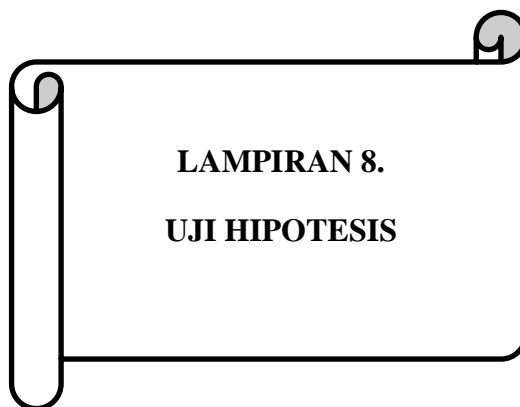
		Pola Asuh	Kontinuitas Belajar
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	.025
	Sig. (2-tailed)		.790
	N	114	114
Kontinuitas Belajar	Pearson Correlation	.025	1
	Sig. (2-tailed)	.790	
	N	114	114
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	-.195*	.354**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000
	N	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Heteroskedastisitas

### Correlations

			Pola Asuh	Kontinuitas Belajar	Res_2
Spearman's rho	Pola Asuh	Correlation Coefficient	1.000	-.032	-.033
		Sig. (2-tailed)	.	.739	.724
		N	114	114	114
	Kontinuitas Belajar	Correlation Coefficient	-.032	1.000	.132
		Sig. (2-tailed)	.739	.	.163
		N	114	114	114
	Absres	Correlation Coefficient	-.033	.132	1.000
		Sig. (2-tailed)	.724	.163	.
		N	114	114	114



### Hasil Uji Hipotesis Pertama (X1 – Y)

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola Asuh <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.195 <sup>a</sup>	.038	.029	4.323

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.510	1	82.510	4.416	.038 <sup>b</sup>
	Residual	2092.621	112	18.684		
	Total	2175.132	113			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.795	3.172		25.157	.000
	Pola Asuh	.133	.064	.195	2.101	.038

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

### Hasil Uji Hipotesis Kedua (X2 – Y)

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kontinuitas Belajar <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 <sup>a</sup>	.125	.118	4.122

a. Predictors: (Constant), Kontinuitas Belajar

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272.576	1	272.576	16.046	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1902.555	112	16.987		
	Total	2175.132	113			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Kontinuitas Belajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	62.353	2.731		22.830	.000		
	Kontinuitas Belajar	.194	.048	.354	4.006	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi

### Hasil Uji Hipotesis Ketiga (X1,X2 – Y)

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kontinuitas Belajar, Pola Asuh <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 <sup>a</sup>	.167	.152	4.041

a. Predictors: (Constant), Kontinuitas Belajar, Pola Asuh

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.887	2	181.444	11.113	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1812.245	111	16.327		
	Total	2175.132	113			

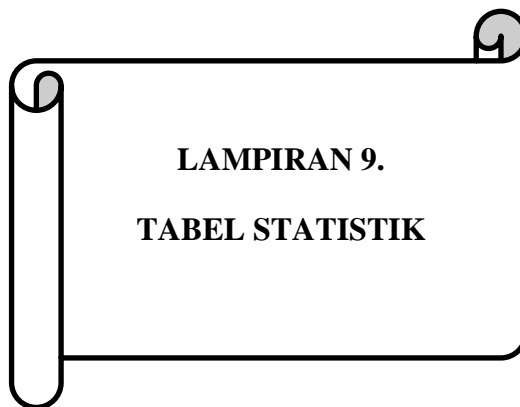
a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Kontinuitas Belajar, Pola Asuh

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.115	3.929		17.593	.000
	Pola Asuh	.140	.059	.204	2.352	.020
	Kontinuitas Belajar	.197	.048	.359	4.144	.000

a. Dependent Variable: Prestasi





**TABEL T Statistika**

<b>Df</b>	<b>0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>
1	6.314	12.706	31.821	63.657
2	2.92	4.303	6.965	9.925
3	2.353	3.182	4.541	5.841
4	2.132	2.776	3.747	4.604
5	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.86	2.306	2.896	3.355
9	1.833	2.262	2.821	3.25
10	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.771	2.16	2.65	3.012
14	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.746	2.12	2.583	2.921
17	1.74	2.11	2.567	2.898
18	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.721	2.08	2.518	2.831
22	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.714	2.069	2.5	2.807
24	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.708	2.06	2.485	2.787
26	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.697	2.042	2.457	2.75
31	1.696	2.04	2.453	2.744
32	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.691	2.032	2.441	2.728

<b>Df</b>	<b>0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>
35	1.69	2.03	2.438	2.724
36	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.683	2.02	2.421	2.701
42	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.68	2.015	2.414	2.692
45	1.679	2.014	2.412	2.69
46	1.679	2.013	2.41	2.687
47	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.677	2.01	2.405	2.68
50	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.675	2.007	2.4	2.674
53	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.674	2.005	2.397	2.67
55	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.671	2	2.39	2.66
61	1.67	2	2.389	2.659
62	1.67	1.999	2.388	2.657
63	1.669	1.998	2.387	2.656
64	1.669	1.998	2.386	2.655
65	1.669	1.997	2.385	2.654
66	1.668	1.997	2.384	2.652
67	1.668	1.996	2.383	2.651
68	1.668	1.995	2.382	2.65
69	1.667	1.995	2.382	2.649
70	1.667	1.994	2.381	2.648
71	1.667	1.994	2.38	2.647
72	1.666	1.993	2.379	2.646

<b>Df</b>	<b>0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>
73	1.666	1.993	2.379	2.645
74	1.666	1.993	2.378	2.644
75	1.665	1.992	2.377	2.643
76	1.665	1.992	2.376	2.642
77	1.665	1.991	2.376	2.641
78	1.665	1.991	2.375	2.64
79	1.664	1.99	2.374	2.64
80	1.664	1.99	2.374	2.639
81	1.664	1.99	2.373	2.638
82	1.664	1.989	2.373	2.637
83	1.663	1.989	2.372	2.636
84	1.663	1.989	2.372	2.636
85	1.663	1.988	2.371	2.635
86	1.663	1.988	2.37	2.634
87	1.663	1.988	2.37	2.634
88	1.662	1.987	2.369	2.633
89	1.662	1.987	2.369	2.632
90	1.662	1.987	2.368	2.632
91	1.662	1.986	2.368	2.631
92	1.662	1.986	2.368	2.63
93	1.661	1.986	2.367	2.63
94	1.661	1.986	2.367	2.629
95	1.661	1.985	2.366	2.629
96	1.661	1.985	2.366	2.628
97	1.661	1.985	2.365	2.627
98	1.661	1.984	2.365	2.627
99	1.66	1.984	2.365	2.626
100	1.66	1.984	2.364	2.626
10000	1.645	1.96	2.327	2.576

**TABEL R STATISTIKA**

<b>DF = n-2</b>	<b>0,05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.001</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249

<b>DF = n-2</b>	<b>0,05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.001</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393

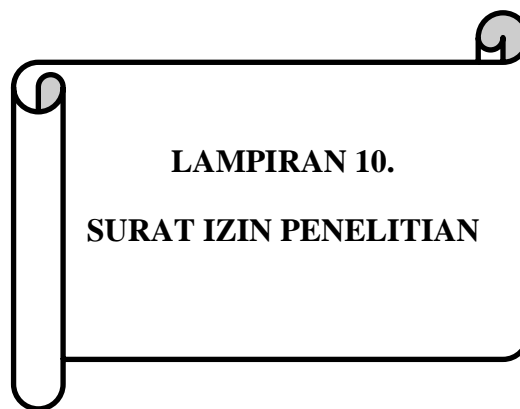
<b>DF = n-2</b>	<b>0,05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.001</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274

<b>DF = n-2</b>	<b>0,05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.001</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723

<b>DF = n-2</b>	<b>0,05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.001</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381

<b>DF = n-2</b>	<b>0,05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.001</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298







KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
 Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, 296 Fax (0274) 554902  
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : **212**/UN34.18/LT/2016  
 Lampiran : 1 Bendel Proposal  
 Ha : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 28 Januari 2016

**Yth. Kepala SMA Negeri Jumapolo**  
**Jl. Jurug No. 1 Kcc. Jumapolo**  
**Karanganyar- Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Rofiatin Khasanah  
 NIM : 12803241011  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi  
 Judul : **Pengaruh Pola Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016**

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



**Pejo Satrio, M.Si., Ph.D.**  
 NIP. 19690414 199403 1 002

Tembusan Yth :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI JUMAPOLO**

Alamat : Jalan Jurug 01 Kec. Jumapolo Kab. Karanganyar  
Telepon (0271) 7081121

Website: [www.smanjumapolo-kra.sch.id](http://www.smanjumapolo-kra.sch.id) Email : [sman75@smanjumapolo-kra.sch.id](mailto:sman75@smanjumapolo-kra.sch.id) Kode Pos : 57783

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421..4/ 122 /2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sardiyo, M.Pd  
NIP. : 19641002 199103 1 003  
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I/ IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri Jumapolo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rofiatun Khasanah  
NIM : 12803241011  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Univesitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri Jumapolo, pada tanggal 03 Pebruari s/d 18 Pebruari 2016 dengan Judul Skripsi penelitian : " PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN KONTINUITAS BELAJAR SISWA TERHADP PRESTASI BELAJAR AKUTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI JUMAPOLO TAHUN PELAJARAN 2015/2016 " di SMA Negeri Jumapolo

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jumapolo, 05 Maret 2016

Kepala SMA Negeri Jumapolo



Drs. Sardiyo, M.Pd

Pembina Tk I

NIP. 19641002 199103 1 003